



**ANALISIS KLIRING BERDASARKAN WARKAT PADA PT.
BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
NPM 1515100268

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS'
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
NPM : 1515100268
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KLIRING BERDASARKAN WARKAT PADA
PT. BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR MEDAN

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan, SE., M.Si)



(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Hernawaty, SE., MM)

PEMBIMBING II

(Pipit Buana Sari, SE., MM)



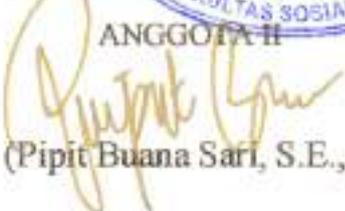
**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

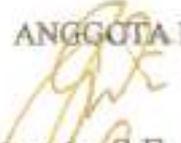
PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
NPM : 1515100268
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KLIRING BERDASARKAN WARKAT
PADA PT. BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR
MEDAN

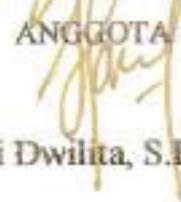

(Junawan, S.E., M.Si)
ANGGOTA II


(Pipit Buana Sari, S.E., MM)

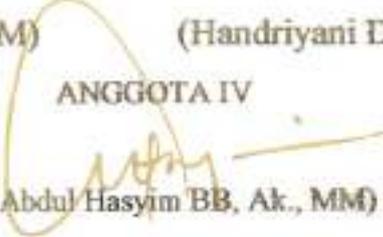
ANGGOTA I


(Hernawaty, S.E., M.M)

ANGGOTA III


(Handriyani Dwilita, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV


(Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
NPM : 1515100268
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KLIRING BERDASARKAN WARKAT PADA PT.
BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Oktober 2019



WINDA YOLANDA TAMPUBOLON

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
NPM : 1515100268
Judul Skripsi : ANALISIS KLIRING BERDASARKAN WARKAT PADA PT.
BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR MEDAN

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana tingkat pada fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



WINDA YOLANDA TAMPUBOLON

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme... 42.%

31 OKTOBER 2019



FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 31 Oktober 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 26 JANUARI 1997
Nama Orang Tua : SUBIANTO TAMPUBOLON
No. P. M : 1515100268
Kejurusan : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 085767686729
Alamat : Jl. Delitua Pasar I

Sangat bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Kliring Berdasarkan Warkat pada Bank Sumut Cabang Koordinator Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan Indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terselip surat keterangan bebas laboratorium
- Terselip pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terselip foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terselip pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terselip surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

4K 50% Rp 2.625.000
9.725.000

Ukuran Toga : M
31/10/19

Diketahui/Diserahi oleh :

Survi Nita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya

Winda Yolanda Tampubolon
1515100268

Isian :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 26 Januari 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100268
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.57
 Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul : Analisis kliring berdasarkan warkat pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Adalah

Yang Tidak Perlu


 (Ir. Bhakti Alamisyah, M. T., Ph. D.)

Medan, 19 Februari 2019

Pemohon,

 (Winda Yolanda Tampubolon)


 Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dekan

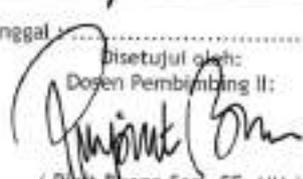
 (Drs. Susni Neta, S. P., M. Hum.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Herawaty, SE., MM.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anget Pratama Nasution, SE., M. Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Pict Buana Sari, SE., MM.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02 Revisi: 0 Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Hal : Permohonan Seminar Proposal

FM-BPAA-2012-035

Medan, 28 Juni 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 26 Januari 1997
Nama Orang Tua : SUBIANTO TAMPUBOLON
N. P. M : 1515100268
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081269483562
Alamat : JL. DELITUA

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Seminar Proposal dengan judul "Analisis kliring berdasarkan warkat pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan".

Selanjutnya saya menyatakan :

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud, dengan perincian sebagai berikut :

Pembimbing 1 : Hernawaty, SE., MM.
Pembimbing 2 : Pipit Buana Sari, SE., MM

Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan, dengan perincian sbb :

1. [101] Ujian Seminar/Kolokium	: Rp.	600,000	<i>h 2/19</i> <i>h an</i>
Total Biaya	: Rp.	600,000	

Judul SKRIPSI :

Analisis Kliring Berdasarkan Warkat Pada Pt. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan

Diketahui/Disetujui oleh :

[Signature]
Surya Hita S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas Sosial Sains

Hormat saya

[Signature]
WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
1515100268

catatan :

- 1.*) Coret yang tidak perlu ;
 - a. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ada bukti kwitansi Pembayaran dari Bank Syariah Mandiri (BSM), atau bukti kwitansi Pembayaran dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- 2. Dibuat rangkap 3 (tiga) : - Untuk Fakultas - untuk Rektorat - Mhs. Ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Hernawaty, SE., MM
 Pembimbing II : Pipit Buana Sari, S.E., MM
 Mahasiswa : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1515100268
 Pendidikan : S1 (Strata 1)
 Tugas Akhir/Skripsi : " Analisis Kinerja Berdasarkan Warkat pada PT. Bank Sumut
 Cabang Koordinator Medan "

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1	Kata pengantar, daftar isi Perhatikan konsistensi spasi Normalisasi kondisi bank mengalami kalah kliring Tabulasikan kliring masuk-keluar Tabulasikan tolakan kliring		
2	Dalam pembahasan, paparkan Teori terkait fokus penelitian, hasil penelitian terdahulu Baru paparkan hasil penelitian Kita		
3	Perbaiki margin di daftar pustaka (spasi) Abstrak perbaiki Sumber font perhatikan		
4	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, 17 Oktober 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



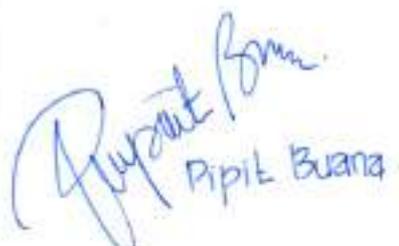
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Hermany, SE., MM
 Pembimbing II : Pipit Buana Sari, SE., MM
 Mahasiswa : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100268
 Tingkat Pendidikan : S1 (Strata 1)
 Tugas Akhir/Skripsi : " Analisis Kliring Berdasarkan Warkat pada PT. Bank Sumut
 Cabang Koordinator Medan "

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
29/10/19	Abstract diperbaiki sesuai dgn ketentuan minimal kata	[Signature]	ok
	Acc Mega Higau	[Signature]	ok -


 Pipit Buana Sari

Medan, 28 Oktober 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan


 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Hernawaty, SE., MM.
 Dosen Pembimbing II : Pipit Buana Sari, SE, MM
 Nama Mahasiswa : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100268

Tugas Akhir/Skripsi : * Analisis Kliring berdasarkan warakat pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan *

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19.	Penulisan rahmat nya → perbaiki, titik dua dihilangkan di tengah kalimat, tanda kutip bulat & diikuti kutip tutup Spasi diakhir pustaka perbaiki Huruf kapital di tiap awal kata yg di daftarkan tabel	<i>[Signature]</i>	
19.	Istilah asing tulis miring Antibet yg dikutip → cantumkan sumbernya. Setelah koma, spasi	<i>[Signature]</i>	
19.	Latan belakang diperbaiki Lampirkan / paparkan kondisi kliring warakat yg terjadi di bank ^{masalah} → sehingga diangkat jadi penelitian yg perlu diselesaikan cari / beri solusi	<i>[Signature]</i>	
19.	Acc Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 02 April 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

[Signature]
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : **SOSIAL SAINS**
 Pembimbing I : **Tjerrawaty, SE, M.M.**
 Pembimbing II : **Pipit Buana Sari, SE, M.M.**
 Mahasiswa : **WINDA YOLANDA TAMPUBOLON**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Pokok Mahasiswa : **1515100268**
 Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : **"Analisis Kering berdasarkan wartak di Bant Sumut
 Cabang Koordinator Medan"**

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19.	Cover diperbaiki. Kerangka berpraktek di sempurnakan - - sumber data diperbaiki		

Medan, 14 Mei 2019
 Diketahui/Ditetapkan oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Hernawati, SE, M.M.
 Dosen Pembimbing II : Pipit Gunung Sari, SE, M.M.
 Nama Mahasiswa : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100268
 Bidang Pendidikan : " Analisis Kéring berdasarkan material di Bant Sumut
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Cabang Koordinator Medan"

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
14 05 19.	Cover diperbaiki. Kerangka kerangka di sempurnakan. - sumber data diperbaiki - Daftar Pustaka diperbaiki	<i>[Signature]</i>	ok
27. 05 19	Acc Sempro. <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	ok.

Medan, 14 Mei 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

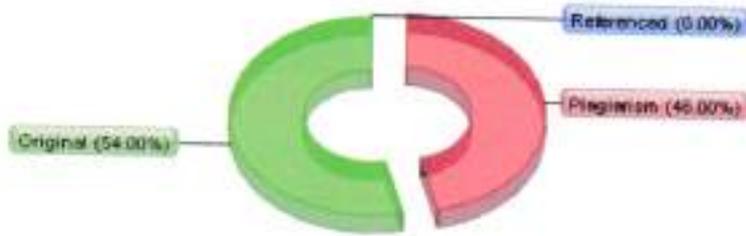
Analyzed document: 29/10/2019 08:50:07

"WINDA YOLANDA TAMPUBOLON_1515100268_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

words: 20504	http://www.ericwhite.com/blog/search-and-replace-text-in-an-open-xml-wordprocessingml-doca...
words: 18890	http://www.officeopenxml.com/WPsampleDoc.php
words: 9442	http://www.officeopenxml.com/WPtableRow.php

Other Sources:]

Processed resources details:

119 - Ok / 11 - Failed

Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

NO :

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Cabang Koordinator Medan

Medan, 29 Oktober 2018

No. : ¹⁸³⁷ /KCK01-BOps-SDMUL/2018
Lamp. :

Kepada Yth :
Dekan Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas Sosial Sains
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan
Medan

H a l : Izin Riset

Dengan hormat,

Sehubungan surat Saudara No. 2715/17/FSSA/2018 tanggal 20 Oktober 2018 perihal Permohonan Observasi, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Permohonan izin Riset di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan atas mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Fakultas Sosial Sains disetujui maksimal 90 (Sembilan puluh) hari kalender sejak surat diterbitkan dengan data sebagai :

Nama	NPM	Judul
Winda Yolanda Tampubolon	1515100268	Analisis Kliring Berdasarkan Warkat Pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan

2. Selama pelaksanaan Riset Pengambilan data, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Bagian Operasional serta menjaga kerahasiaan Bank dan diharuskan dapat mensosialisasikan keberadaan Bank Sumut dilingkungannya.
3. Setelah penulisan skripsi selesai mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi dan 1 (satu) buah softcopy dalam bentuk CD kepada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas penerimaannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami
Cabang Koordinator Medan

Julian Helmi Lubis
Pemimpin

Surat pernyataan

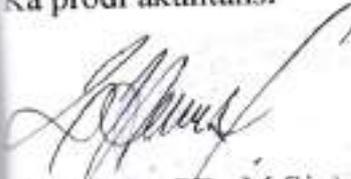
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : WINDA YOLANDA TAMPUBOLON
NPM : 1515100268
PRODI : AKUNTANSI
NO. TEL : 085767686729

Dengan ini menyatakan akan mengikuti kegiatan seminar softskill pada tanggal 01 november 2019 – 02 november 2019. Apabila diketahui saya tidak mengikuti seminar tersebut maka saya akan bersedia diberi sanksi pembatalan kegiatan sidang yang akan saya ikuti.

Diketahui,

Ka prodi akuntansi



(Junawan, SE , M.Si)

mahasiswa



(Winda Yolanda Tampubolon)

Ketua SAC



(Robi Krishna SE MH)

ABSTRAK

Kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan di klirinkan di lembaga kliring. Penyelesaian utang piutang yang dimaksud adalah penagihan cekatau bilyet giro melalui bank. sedangkan pengertian warkat-warkat adalah surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro, dan surat piutang lainnya. Judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Kliring Berdasarkan Warkat Pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tolakan kliring yang terjadi, dan pengaruh kliring masuk dan kliring keluar terhadap bank. Data diperoleh dari penelitian langsung di lapangan dengan melihat langsung pada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan di bagian kliring. Hasil menunjukkan bahwa kliring masuk memiliki nilai nominal / jumlah yang lebih besar dari pada kliring keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank mengalami kalah kliring.

Kata Kunci: Tolakan Kliring, Kliring Masuk, Kliring Keluar, Kalah dan Menang Kliring

ABSTRACT

Clearing is a service for settling debts between banks by exchanging slips to be cleared at the clearing house. Settlement of debts that are maximized is the collection of checks or crossed checks through banks. meanwhile, the meaning of scripts are securities such as checks, crossed checks, and other receivables. The title in this study is "Clearing Analysis Based on Clearing Items at PT Bank Sumut Medan Coordinator Branch". The purpose of this study was to determine the clearing repulsion that occurred, and the effect of incoming and outgoing clearing on banks.

Data obtained from direct research in the field by looking directly at PT Bank Sumut Medan Coordinator Branch in the clearing section. The results show that the incoming clearing has a nominal value / amount that is greater than the outgoing clearing. So it can be concluded that the bank experienced a clearing loss.

Keywords: Clearing Resists, Incoming Clearing, Outgoing Clearing, Losing and Winning Clearing.

KATA PENGANTAR

Alhadulillahirabbil' alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Analisis Kliring Berdasarkan Warkat Pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan**”.Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari suatu kendala, kendala tersebut dapat diatasi oleh penulis berkat adanya bantuan dan dorongan, serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Ibu Hernawaty, S.E., MM selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu, memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Pipit Buana Sari, S.E MM selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak membantu, memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

6. Seluruh Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan
7. Kedua orangtua, ayah saya Subianto Tampubolon dan mama saya Salmawati yang telah membantu dan memberikan perhatian dan doa yang sangat memicu saya untuk mengerjakan skripsi ini dan juga adik saya Muhammad Akbar Rizki Tampubolon.
8. Teman saya yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi yaitu Aprillia Harnita Limbong, Selviani Sembiring, Sumarni Hulu, Rahayu Syafitri, Cahaya Sartika, Hanifa Husnia dan untuk Raja Fadlil Muqqariem yang telah membuat saya kuliah di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
9. Seluruh teman-teman saya mahasiswa Universitas Panca Budi, dan juga seluruh teman saya di Kelas Akuntansi Pagi Stambuk 2015 Universitas Pembangunan Pancabudi.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Oktober 2019
Penulis,

Winda Yolanda Tampubolon
NPM : 1515100268

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I :PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	7
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.2.2 Batasan masalah.....	8
1.3 Perumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Penelitian	8
1.4.2 Manfaat Penelitian	8
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Berfikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Definisi Operasional	29
3.5 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan	31
4.1.2 Analisis Penelitian.....	41
4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN HASIL	
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	68

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kliring Keluar Periode November 2018	3
Tabel 1.2 Kliring Masuk Periode November 2018	4
Tabel 1.3.11 Alasan Penolakan Kliring	5
Tabel 1.3 Jenis Tolakan yang Terjadi pada Kliring Masuk	6
Tabel 2.1 Jenis Warkat dan Sandi Transaksi	17
Tabel 2.2 Alasan Penolakan Kliring	21
Tabel 2.3 Peneliti Sebelumnya.....	26
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1.1 Kliring Masuk Periode Februari 2018	42
Tabel 4.1.2 Kliring Keluar Periode Februari 2018	43
Tabel 4.1.3 Kliring Masuk Periode Maret 2018	44
Tabel 4.1.4 Kliring Keluar Periode Maret 2018	45
Tabel 4.1.5 Kliring Masuk Periode April 2018.....	46
Tabel 4.1.6 Kliring Keluar Periode April 2018.....	47
Tabel 4.1.7 Kliring Masuk Periode Mei 2018.....	48
Tabel 4.1.8 Kliring Keluar Periode Mei 2018.....	49
Tabel 4.1.9 Kliring Masuk Periode Juni 2018	50
Tabel 4.1.10 Kliring Keluar Periode Juni 2018	51
Tabel 4.1.11 Kliring Masuk Periode Juli 2018	52
Tabel 4.1.12 Kliring Keluar Periode Juli 2018	53
Tabel 4.1.13 Kliring Masuk Periode Agustus 2018.....	54
Tabel 4.1.14 Kliring Keluar Periode Agustus 2018.....	55
Tabel 4.1.15 Kliring Masuk Periode September 2018.....	56
Tabel 4.1.16 Kliring Keluar Periode September 2018.....	57
Tabel 4.1.17 Kliring Masuk Periode Oktober 2018.....	58

Tabel 4.1.18 Kliring Keluar Periode Oktober 2018.....	59
Tabel 4.1.19 Kliring Masuk Periode November 2018	60
Tabel 4.1.20 Kliring Keluar Periode November 2018	61
Tabel 4.1.21 Kliring Masuk Periode Desember 2018.....	62
Tabel 4.1.22 Kliring Keluar Periode Desember 2018.....	63
Tabel 4.2.1 Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Januari 2018.....	66
Tabel 4.2.2Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Februari 2018.....	67
Tabel 4.2.3Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Maret 2018.....	68
Tabel 4.2.4Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan April 2018.....	69
Tabel 4.2.5Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Mei 2018.....	70
Tabel 4.2.6Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Juni 2018.....	71
Tabel 4.2.7Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Juli 2018	72
Tabel 4.2.8Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Agustus 2018	73
Tabel 4.2.9Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan September 2018	74
Tabel 4.2.10Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Oktober 2018	75
Tabel 4.2.11Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan November 2018 ...	76
Tabel 4.2.12Cek Dan Bilyet Giro Yang Ditolak Bulan Desember 2018....	77
Tabel 4.3.1 Tabulasi Kliring Masuk Dan Kliring Keluar	78
Tabel 4.3.2 Tabulasi Persentase Tolakan Kliring Tahun 2018	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Proses Kliring Penyerahan.....	20
Gambar 2.2 Alur Proses Penerimaan Kliring.....	21
Gambar 2.3 Alur Kliring Retur (Tolakan Keluar)	21
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Logo Bank Sumut.....	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank Sumut.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu mekanisme dalam sistem pembayaran yang efektif dan efisien digunakan yaitu kliring. Menurut Peraturan Bank Indonesia No 1/3/PBI/1999 tanggal 13 Agustus 1999 Kliring adalah pertukaran warkat atau Data Keuangan Elektronik antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Transaksi kliring yang dapat dilakukan meliputi transfer debit (menggunakan cek, bilyet giro atau warkat debit lainnya) dan transfer kredit (mengisi formulir isian yang disediakan oleh bank) yang kemudian akan dikirim oleh bank melalui data elektronik yang disediakan dalam SKNBI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia). Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penyelenggaraan jasa sistem pembayaran sebagaimana dimaksud diatas, Pasal Bank Indonesia (PBI) No.16, Bank Indonesia menyebutkan bahwa Bank Indonesia berwenang mengatur sistem kliring antarbank dalam mata uang rupiah atau valas. Penyelenggaraan kliring antarbank tersebut dimaksudkan untuk mempermudah cara pembayaran dalam upaya memperlancar transaksi perekonomian dengan perantara perbankan (bank peserta kliring) dan Bank Indonesia yang bertindak sebagai penyelenggara kliring.

Menurut Kasmir (2010:207) Kliring ialah perhitungan hutang piutang antara peserta secara terpusat di satu tempat dengan cara saling menyerahkan surat-surat berharga dan surat dagang yang telah ditetapkan untuk dapat diperhitungkan dengan mudah dan aman, serta untuk memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.

Untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman, dan handal yang mendukung stabilitas sistem keuangan maka sesuai pasal 16 BI, Bank Indonesia menyelenggarakan sistem kliring antar bank yang dikenal dengan nama Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

Penyelenggaraan kliring antar bank dimaksudkan untuk mempermudah cara pembayaran dalam upaya memperlancar transaksi perekonomian dengan perantara perbankan (bank peserta kliring) dan Bank Indonesia yang bertindak sebagai penyelenggara kliring. Kliring merupakan salah satu tugas Bank Indonesia dalam pembinaan perbankan di Indonesia. Dengan adanya kliring diharapkan penggunaan alat-alat lalu lintas pembayaran giral di masyarakat dapat meningkat sehingga otomatis akan meningkatkan simpanan dana masyarakat di bank yang dapat dipergunakan oleh bank untuk membiayai sektor-sektor produktif masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut Bank Indonesia dalam melaksanakan sistem kliring telah terhubung dengan antar Bank dalam melakukan pertukaran fisik warkat sebagai perantara pertukaran warkat antar Bank. Transaksi yang dapat diproses melalui sistem kliring meliputi transfer debit dan transfer kredit yang disertai dengan pertukaran fisik warkat, baik warkat debit (seperti cek, bilyet giro, nota debit, dan lain-lain) maupun warkat kredit. Khusus untuk transfer kredit, nilai transaksi yang dapat diproses melalui kliring hanya dibatasi dibawah Rp 100.000.000,- sedangkan nilai transaksi Rp 100.000.000,- ke atas harus dilakukan melalui sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BIRTGS).

Sesuai dengan mekanisme kliring, kegiatan kliring harus dihadiri oleh Bank Indonesia dan bank-bank yang menjadi peserta yaitu bank umum. Sebagai penyelenggara bank Indonesia dan bank umum harus yakin bahwa bank pesertanya mempunyai jaminan kliring kepada bank penyelenggara sebagai syarat bagi peserta kliring yang ingin mengikuti proses kliring. Dalam kegiatan kliring biasanya ada pihak yang mempunyai hutang dan pihak yang memiliki piutang. Pihak yang memiliki hutang adalah pihak bank yang mendapat tagihan dari bank lain, atau biasanya disebut bank tertarik. Ketika dalam prosesnya tidak ada penolakan dari bank yang bersangkutan mengenai tagihan yang masuk kepadanya, maka bank penyelenggara (Bank Indonesia) akan langsung mendebet dananya sebesar nominal tagihannya, Maka kegiatan tersebut disebut kliring masuk.

Sedangkan pihak yang memiliki piutang adalah pihak yang menerima tagihan dari bank lain yang disebut sebagai bank penarik. Kegiatan ini juga sama dengan kliring masuk. Jika tidak ada penolakan dari bank lawan maka bank penyelenggara (Bank Indonesia) langsung akan mendebet dana tersebut ke rekening bank yang bersangkutan, maka kegiatan tersebut disebut kliring keluar. Berikut data kliring keluar dan kliring keluar PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan pada 01 November 2018-09 November 2018 :

Tabel 1.1 Kliring Keluar Periode November 2018

November 2018	
Tanggal	Nominal
01/11/2018	Rp. 679.059.842.00
02/11/2018	Rp. 1.261.882.922.00
05/11/2018	Rp. 560.218.655.00
06/11/2018	Rp. 1.418.092.763.00
07/11/2018	Rp. 1.118.993.510.00
08/11/2018	Rp. 1.160.751.216.00
09/11/2018	Rp. 2.986.785.133.00
12/11/2018	Rp. 1.384.232.731.00
13/11/2018	Rp. 1.519.652.944.00

14/11/2018	Rp. 960.022.106.00
15/11/2018	Rp. 1.276.275.468.00
16/11/2018	Rp. 1.681.476.264.00
19/11/2018	Rp. 2.375.785.050.00
21/11/2018	Rp. 596.633.111.00
22/11/2018	Rp. 468.140.384.00
23/11/2018	Rp. 1.430.000.784.00
24/11/2018	Rp. 1.937.294.363.00
27/11/2018	Rp. 1.409.351.746.00
28/11/2018	Rp. 692.825.086.00
29/11/2018	Rp. 2.270.972.410.00
30/11/2018	Rp. 2.017.419.204.00
Total	Rp. 29.205.865.692.00

(Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan 2019)

Tabel 1.2 Kliring Masuk Periode November 2018

November 2018	
Tanggal	Nominal
01/11/2018	Rp. 5.299.439.379.00
02/11/2018	Rp. 4.792.773.807.00
05/11/2018	Rp. 7.776.492.671.00
06/11/2018	Rp. 7.232.414.479.00
07/11/2018	Rp. 6.696.014.440.00
08/11/2018	Rp. 6.482.688.677.00
09/11/2018	Rp. 5.415.223.145.00
12/11/2018	Rp. 11.237.729.351.00
13/11/2018	Rp. 7.888.631.152.00
14/11/2018	Rp. 7.621.125.730.00
15/11/2018	Rp. 7.204.548.367.00
16/11/2018	Rp. 4.830.809.675.00
19/11/2018	Rp.8.482.013.346.00
21/11/2018	Rp. 13.912.220.553.00
22/11/2018	Rp. 7.766.701.272.00
23/11/2018	Rp. 8.434.002.465.00
24/11/2018	Rp. 11.327.540.601.00
27/11/2018	Rp. 12.247.181.820.00
28/11/2018	Rp. 9.013.638.087.00
29/11/2018	Rp. 6.773.075.872.00
30/11/2018	Rp. 7.257.872.216.00
Total	Rp. 174.747.342.355.00

(Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan 2019)

Berdasarkan tabel diatasdapat disimpulkan bahwa warkat kliring keluar yang akan di kliringkan memiliki nominal yang lebih rendah daripada warkat kliring masuk. Sehingga pada bulan November 2018 PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan berdampak mengalami kalah kliring.

Warkat yang di kliringkan pada umumnya tidak semuanya dapat dikliringkan. Dan terdapat 11 tolakan-tolakan yang menyebabkan seorang nasabah mendapatkan Surat Keterangan Peringatan (SKP) yang diterbitkan oleh bank tertarik dengan beberapa alasan. Berikut 11 Alasan Yang Terjadi Dalam Penolakan Kiring :

Tabel 1.311 Alasan Penolakan Kiring

NO	ALASAN PENOLAKAN
1	Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak cukup
2	Rekening Giro atau Rekening khusus telah ditutup
3	Unsur cek/syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat penyebutan tempat dan tanggal penarikan.
4	Unsur cek tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat tanda tangan penarik
5	Syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat nama dan nomor rekening giro pemegang
6	Syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat nama bank penerima
7	Syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat jumlah Dana yang dipindahbukukan baik dalam angka maupun dalam huruf selengkap-lengkapnyanya.
8	Syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat tanda tangan nama jelas dan/atau dilengkapi dengan cap/stempel.
9	Bilyet giro diunjukkan sebelum tanggal penarikan atau sebelum tanggal efektif, atau tanggal efektif dicantumkan tidak dalam tenggang waktu pengunjukan.
10	Cek dan/atau Bilyet Giro dibatalkan oleh penarik setelah berakhirnya taenggang waktu pengunjukan berdasarkan surat pembatalan dari penarik.
11	Cek dan/atau Bilyet Giro sudah kadaluarsa.

(Sumber: www.bi.go)

Namun ada 3 jenis tolakan yang paling sering terjadi terhadap kliring masuk pada januari 2018 di PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan yaitu:

Tabel 1.4 Jenis Tolakan yang sering terjadi pada kliring masuk

Bulan	Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring					
		Dana Tidak Cukup		Syarat Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
		Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)
November	Bilyet giro	128	4.679.090	153	153.758	33	581.418
	Cek	42	1.562.740	1	18.720	2	157.800
	Total	170	6.241.830	154	172.478	35	739.218

(Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan 2019)

Surat Keterangan Peringatan (SKP) biasanya diterbitkan oleh bank tertarik karena nasabah tersebut menerbitkan cek yang termasuk dalam 11 indikator kliring yang ditolak seperti halnya cek/bilyet giro kosong/saldo tidak cukup. Surat peringatan biasanya diterbitkan sebanyak 2 kali, kemudian nasabah tersebut akan mendapatkan SPPR (Surat Perintah Penutupan Rekening) dan otomatis masuk DHN (Daftar Hitam Nasional) nasabah di Bank Indonesia. Namun semakin seringsuatu bank menerbitkan Surat Keterangan Peringatan (SKP) maka berdampak bank memiliki kualitas nasabah yang kurang baik.

(Sumber: Bank Sumut Cabang Koordinator Medan Bagian Kliring)

Surat Keterangan Peringatan (SKP) yang ditujukan kepada penarik Cek/Bilyet Giro Kosong gunaya agar nasabah/penarik menyadari kemungkinan dilakukannya penutupan atas rekeningnya dan pencantuman nama penarik dalam daftar hitam, yang dapat terdiri dari:

1. Surat Peringatan I (SP-I) untuk penolakan Cek/Bilyet Giro Kosong pertama, yang mengingatkan agar Penarik tidak menarik Cek/Bilyet Giro Kosong lagi.
2. Surat Peringatan II (SP-II) untuk penolakan Cek/Bilyet Giro Kosong kedua, yang mengingatkan bahwa bank akan melakukan penutupan ”

Rekening dan mencantumkan nama Penarik dalam Daftar Hitam jika Penarik menarik Cek/Bilyet Giro Kosong untuk ketiga kalinya

3. Surat Pemberitahuan Penutupan Rekening (SPPR), yaitu surat yang berisi informasi terjadinya penarikan Cek/Bilyet Giro kosong dan pemberitahuan telah dilakukannya penutupan Rekening Penarik, perintah untuk mengembalikan sisa buku Cek/Bilyet Giro yang belum terpakai, pencantuman nama Penarik dalam Daftar Hitam dan dihentikannya hubungan Rekening Koran Penarik dengan bank

Tolakan kliring dapat mempengaruhi kliring masuk dan keluar. Apabila tagihan keluar (kliring keluar) lebih besar dari tagihan yang masuk maka bank tersebut dapat dikatakan menang kliring. Maka sebaliknya, apabila tagihan masuk (tagihan masuk) lebih besar dari tagihan yang keluar maka bank tersebut akan berpotensi kalah kliring. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS KLIRING BERDASARKAN WARKAT PADA PT. BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR MEDAN”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan yang menjadi identifikasi masalah yang diangkat penulis adalah:

- a. Terjadinya penerbitan Surat Keterangan Peringatan (SKP) disebabkan nasabah yang menerbitkan cek/ giro kosong.
- b. Adanya tagihan kliring masuk yang lebih besar yang menyebabkan bank kalah kliring.
- c. Adanya 3 jenis tolakan yang sering terjadi pada kliring masuk

1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas tentang kliring keluar dan kliring masuk dan tolakan kliring.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis adalah:

- a. Apa yang mempengaruhi timbulnya SPK dalam proses tolakan kliring?
- b. Apakah banyaknya kliring masuk daripada kliring keluar dapat menyebabkan bank kalah kliring?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya Surat Keterangan Peringatan (SKP).
- b. Untuk mengetahui pengaruh kliring masuk terhadap bank
- c. Untuk mengetahui pengaruh kliring keluar terhadap bank

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah pengetahuan, wawasan dan juga akan memberikan pengalaman kepada penulis dalam pelaksanaan kliring yang terjadi di Bank Sumut Cabang Koordinator Medan, yaitu sistem pelaksanaan hutang piutang yang terjadi antar bank.

- b. Bagi bank, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan, khususnya dalam pengembangan sistem kliring nasional
- c. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi ilmiah untuk peneliti berikutnya mengenai analisis kliring berdasarkan warkat.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Jhosmon Patar H Pane (2011) yang berjudul: “Analisis Kliring Berdasarkan Warkat Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Tebing Tinggi”. Dan penelitian yang berjudul “Analisis Kliring Berdasarkan Warkat Pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan”

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada:

- a. Variabel penelitian: dalam penelitian sebelumnya menggunakan kredibilitas nasabah sebagai penelitian. Dalam penelitian ini membahas tentang tolakan kliring dan kalah menang dalam kliring.
- b. Waktu Penelitian: penelitian terdahulu dilakukan tahun 2011 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019
- c. Lokasi penelitian: lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Tebing Tinggi, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Pengertian kliring

Sesuai Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2009 (UU BI), menyebutkan bahwa tugas Bank Indonesia yaitu mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman dan andal yang mendukung stabilitas sistem keuangan maka sesuai Pasal 16 UU BI. Bank Indonesia menyelenggarakan sistem kliring antar bank yang dikenal dengan nama Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

Kliring merupakan pertukaran warkat antara peserta kliring, baik atas nama peserta nama nasabah yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu (PBI No. 1/3 1999 pasal 1 ayat 3/). Menurut Drs. H Malayu S.P. Hasibuan, Kliring adalah proses perhitungan, pelunasan, dan pertukaran warkat-warkat kliring antar bank anggota yang dikoordinasi Bank Indonesia

Menurut (Kasmir, 2012:172) “Kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antarbank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan di klirinkan di lembaga kliring. Penyelesaian utang piutang yang dimaksud adalah penagihan cek atau bilyet giro melalui bank. Sedangkan pengertian warkat-warkat adalah surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro, dan surat piutang lainnya”.

Proses kliring dikoordinasikan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia(BI) dengan menggunakan Sistem Kliring Nasional (SKN). Sistem ini merupakan sistem yang baru dan mulai berlaku sejak Juni 2006. Sebelum diberlakukannya sistem SKN ini sistem yang digunakan adalah SOKL (Sistem Otomasi Kliring Lokal). Pada daerah wilayah Indonesia yang tidak ada Bank Indonesia, maka proses kliring dilakukan oleh suatu Bank yang telah diunjuk oleh Bank Indonesia sehingga bank tersebut selain berfungsi sebagai Bank Umum juga berfungsi sebagai Bank pelaksana kliring
(Sumber: *www.bi.go.id*)

2. Sistem Kliring

Di Indonesia, kliring lokal dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) macam sistem kliring,yaitu:

a. Sistem Manual

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 2/7/DASP tanggal 24 Februari 2000 perihal Penyelenggaraan Kliring Lokal Secara Manual,yaitu sistem penyelenggaraan lokal yang dalam pelaksanaan perhitungan, pembuatan bilyet saldo kliring, dan pemilahan warkat dilakukan secara manual oleh setiap peserta.

b. Sistem Otomasi Kliring Lokal (SOKL)

Sistem Otomatis Kliring Lokal (SOKL), yaitu sistem penyelenggaraan kliring lokal yang dalam pelaksanaan perhitungan dan pembuatan bilyet saldo kliring dilakukan secara otomatis, sedangkan pemilahan warkat dilakukan secara manual oleh peserta.

c. Sistem Otomasi.

Dalam pelaksanaan kliring secara otomasi, semua anggota/peserta kliring hanya menyerahkan warkat kliring kepada lembaga kliring yang selanjutnya akan disortir dan diproses oleh lembaga kliring BI. Selanjutnya akan disortir dan diproses oleh lembaga kliring Bank Indonesia dengan komputer.

d. Sistem Kliring Nasional

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia yang selanjutnya disebut SKNBI adalah Sistem Kliring Bank Indonesia yang meliputi kliring debit dan kliring kredit yang penyelesaian akhirnya dilakukan secara nasional.

3. Formulir Kliring

Formulir yang digunakan untuk proses perhitungan kliring lokal dengan manual meliputi:

a. Neraca Kliring Penyerahan/Pengembalian

Gabungan formulir ini disediakan oleh penyelenggara dan digunakan oleh penyelenggara untuk menyusun rekapitulasi neraca kliring penyerahan/pengembalian atas dasar daftar warkat kliring.

b. Bilyet Saldo Kliring

Formulir ini disediakan oleh peserta dan digunakan untuk menyusun bilyet saldo kliring berdasarkan neraca kliring penyerahan dan pengembalian.

4. Bank Peserta Kliring

Peserta kliring adalah bank yang berada di wilayah kliring tertentu yang telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Dalam proses kliring manual, peserta kliring akan diwakili oleh seorang petugas khusus yang disebut dengan *clearing man* atau *clearing girl*.

Syarat yang harus dipenuhi oleh suatu kantor bank umum agar dapat menjadi peserta kliring adalah:

- a. Suatu kantor bank umum diwajibkan ikut serta dalam kliring, setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia,
- b. Mempunyai izin usaha yang sah.
- c. Keadaan administrasi dan keuangan memungkinkan bank itu untuk memenuhi kewajibannya dalam kliring.
- d. Simpanan masyarakat dalam bentuk giro dan kelonggaran bank kredit yang diberikan oleh kantor tersebut telah mencapai sekurang-kurangnya 20% dari syarat modal disetor *minimum* bagi pendirian bank baru di wilayahnya.
- e. Menyetor jaminan kliring sebesar 50% rata-rata kewajiban ini hanya berlaku 20 hari terahir dikurangi 40% rata-rata tagihan harian 20 hari terahir. Kewajiban ini hanya berlaku bagi kantor bank yang menjadi peserta kliring atau yang baru direhabilitasi. Jaminan kliring ini hanya berlaku selama 6 (bulan) terhitung sejak tanggal penyetoran. Kewajiban penyetoran ini tidak berlaku bagi peserta tidak langsung atau peserta yang pindah wilayah kliring.

f. Bank peserta kliring menunjuk *minimal* 2 orang wakil tetap pada lembaga kliring. Pemberitahuan mengenai wakil tetap ini disampaikan secara tertulis kepada Bank Indonesia dengan melampirkan contoh tanda tangan dan paraf dari wakil-wakil tersebut. Wakil ini terdiri dari:

- 1) Golongan A, hanya berwenang untuk membuat, mengubah, memberikan tanda terima, dan menandatangani daftar rekapitulasi neraca dan bilyet saldo.
- 2) Golongan B, disamping melaksanakan tugas yang dilakukan golongan A. Golongan ini juga berwenang untuk mengubah, menambah, dan menandatangani surat penolakan.

Kliring diselenggarakan setiap hari Senin-Jumat, dan diadakan dua kali sehari. Berikut jadwal pelaksanaan kliring:

Senin s/d Kamis

Kliring pertama : Jam 11.00 s/d 12.00 WIB

Kliring kedua : Jam 13.30 s/d 14.30 WIB

Jumat

Kliring pertama : Jam 10.30 s/d 11.30 WIB

Kliring kedua : Jam 13.30 s/d 14.30 WIB

Jadwal ditetapkan oleh penyelenggara yaitu Bank Indonesia yang wajib dipatuhi oleh semua peserta bank. Hasil kliring dilakukan setiap hari kerja, hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah bank tersebut menang kliring atau kalah kliring. Bagi bank yang menang kliring artinya tagihan warkat kliringnya melebihi pembayaran dari warkat kliringnya, sebaliknya bagi bank yang kalah kliring pembayaran warkat kliring lebih besar dari penerimaan warkat

kliringnya. Bagi bank yang kalah kliring akan menutup sejumlah kekalahan kliring pada hari yang bersangkutan dan apabila tidak dapat menutupi hasil kalah kliring tersebut maka bank dapat memperoleh pinjaman *call money* dari Bank Indonesia maupun bank lainnya dengan jangka waktu yang relatif singkat. (Sumber: www.bi.go.id)

Call money itu adalah kredit atau pinjaman yang diberikan yang harus segera dilunasi/dibayar apabila sudah ada tagihan atau panggilan dari pihak kreditor. Jangka waktu kredit berkisar 1 hari sampai dengan 7 hari. Pemberian *call money* dapat berbentuk *one day call money (overnight)*. Dimana harus dilunasi dalam 1 hari. *Call money* juga dapat berbentuk *two day call money* yaitu masa pelunasannya 2 hari. Fasilitas *call money* diberikan di lembaga kliring kepada bank-bank yang mengalami kekalahan kliring dan kekurangan *likuiditas*.

5. Syarat Peserta Kliring

Berdasarkan ketentuan yang berlaku saat ini, pihak yang dapat menjadi peserta SKNBI adalah bank. Setiap bank dapat menjadi peserta dalam penyelenggaraan SKNBI di suatu wilayah kliring, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah memperoleh izin usaha atau izin pembukaan kantor dari Bank Indonesia.
- b. Lokasi kantor bank memungkinkan untuk mengikuti penyelenggaraan SKNBI secara tertib sesuai jadwal yang ditetapkan PKL (Penyelenggara Kliring Lokal)

- c. Telah menandatangani perjanjian penggunaan SKNBI antara bank Indonesia dengan bank sebagai peserta.
- d. Kantor bank yang akan menjadi peserta menyediakan perangkat kliring, antara lain meliputi perangkat TPK dan jaringan komunikasi data baik *main* maupun *backup*.

Ada dua jenis peserta kliring, yaitu:

- a. Peserta Langsung, yaitu: bank-bank yang sudah tercatat sebagai peserta kliring dan dapat memperhitungkan warkat atau notanya secara langsung dengan Bank Indonesia dan kantor pusat Bank Umum beserta kantor cabangnya. Contoh: Bank Retail, Bank Devisa
- b. Peserta Tidak Langsung, yaitu: bank-bank yang belum terdaftar sebagai peserta kliring akan tetapi mengikuti kegiatan kliring melalui bank yang telah terdaftar sebagai peserta kliring seperti BPR

6. Warkat Kliring

Warkat kliring adalah alat atau sarana pembayaran yang bukan secara tunai dan yang diperhitungkan melalui kliring. Menurut Latumaerissa (2011:113), warkat kliring adalah alat atau sarana yang dipakai dalam lalu lintas pembayaran giral yang diperhitungkan dalam kliring. Beberapa warkat kliring merupakan instrumen surat berharga atau surat yang mempunyai nilai dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang lazim digunakan dalam transaksi perdagangan baik antar nasabah maupun antar bank. Adapun yang termasuk kedalam warkat kliring adalah:

- a. *Cheque*

Cheque (Cek) adalah surat perintah kepada bank yang tertarik untuk

membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan jumlah nominal yang tertera didalamnya kepada penarik cek tersebut.

b. BilyetGiro

Bilyet giro adalah surat perintah dari penarik/nasabah kepada Bank tertarik/bank penyimpan dana untuk memindahkan sejumlah uang dari rekening nasabah yang bersangkutan kepada rekening pemegang yang disebutkan namanya, baik nasabah pada bank yang sama maupun nasabah pada bank lainnya.

c. Surat Bukti Penerimaan Transfer

Merupakan surat bukti penerimaan transfer uang dari luar kota yang dapat ditagih kepada bank peserta dana transfer melalui kliring lokal.

d. Wesel Bank Untuk Transfer

Merupakan surat perintah pembayaran tanpa syarat kepada bank tertarik untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pemegang atau penggantinya pada tanggal dan tempat tertentu.

e. Nota Debet

Nota debet merupakan warkat yang digunakan untuk menagih dana pada bank lain untuk untung bank atau nasabah yang menyampaikan warkat tersebut serta untuk menyelesaikan apabila terjadi selisih kliring.

Nota debet terdiri atas 2 yaitu:

- 1) Nota Debet Masuk, merupakan warkat diterima oleh suatu Bank atas cek sendiri yang telah ditarik oleh nasabahnya
- 2) Nota Debet Keluar, merupakan warkat yang disetorkan oleh nasabah pada Bank lain.

f. Nota kredit

Nota kredit adalah warkat yang dipergunakan untuk menyampaikan dana pada bank lain untuk keuntungan bank atau nasabah bank yang akan menerima warkat tersebut.

Nota kredit terdiri atas 2 yaitu:

1) Nota kredit masuk

Nota kredit masuk merupakan warkat yang diterima oleh suatu Bank untuk keuntungan rekening nasabah Bank tersebut.

2) Nota kredit keluar

Nota kredit keluar merupakan warkat dari nasabah sendiri untuk disetorkan kepada nasabah pada Bank lain.

Warkat-warkat diatas harus memenuhi syarat untuk dapat diperhitungkan, antara lain:

- a) Warkat-warkat tersebut dikeluarkan oleh bank-bank peserta kliring.
- b) Warkat dinyatakan dalam mata uang rupiah dan bernilai penuh.
- c) Warkat-warkat tersebut telah jatuh tempo ketika diperhitungkan dalam penyelenggara kliring.

Setiap jenis warkat memiliki sandi transaksi masing-masing. Adapun sandi transaksi pada jenis warkat tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Jenis Warkat dan Sandi Transaksi

Jenis Warkat	Sandi Transaksi
Cek	00-90
Bilyet Giro	10-19
Wesel Bank Untuk Transfer	20-29

Surat Bukti Penerimaan Transfer	30-39
Nota Debit <10.000.000	40-49
Nota Debit >10.000.000	45
Nota Kredit	50-59

(Sumber: www.bi.go.id)

7. Dokumen Kliring

Dokumen kliring berfungsi sebagai alat bantu bank dalam kegiatan penyerahan dan pengembalian kliring di Bank Indonesia, harus memenuhi spesifikasi sesuai dengan ketentuan surat edaran Bank Indonesia.

Dokumen kliring yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Bukti Penyerahan Warkat Debet

Bukti penyerahan warkat debet digunakan sebagai bukti penyerahan warkat debet untuk setiap bundel warkat dari petugas kliring kepada bank penyelenggara kliring.

b. Bukti Penyerahan Warkat Kredit

Bukti penyerahan warkat kredit digunakan untuk tanda bukti dalam penyerahan warkat kredit dalam setiap bundel warkat dari petugas kliring kepada bank penyelenggara kliring.

c. Lembar Substitusi

Lembar substitusi digunakan dalam kliring penyerahan sebagai tempat menempelkan bukti penjumlahan nominal dari warkat yang diserahkan kepada penyelenggara.

d. *Kartu Batch*

Kartu batch adalah sarana untuk mengetahui jumlah nominal bundel warkat dari masing-masing peserta. *Kartu batch* terdiri dari *kartu batch* debit dan *kartu batch* kredit.

8. Stempel Kliring

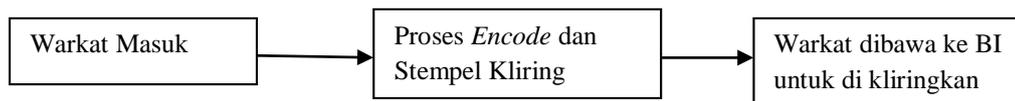
Stempel kliring berfungsi untuk menunjukkan identitas suatu bank pada warkat kliring. Stempel pada kliring berisi nama bank dan tanggal. Stempel kliring dibubuhkan di halaman depan warkat dengan syarat tidak menutupi angka nominal, tanda tangan, dan *clear band* pada warkat kliring yang merupakan syarat keabsahan cek/ giro ketika di klirinkan.

A. Kegiatan Kliring

1. Kliring Penyerahan

Kliring penyerahan adalah suatu proses penerimaan warkat dari nasabahnya untuk diserahkan kepada bank yang dituju. Bagi bank yang dituju maka warkat tersebut akan diproses kesahannya dan inilah yang dinamakan kliring penerimaan atau kliring masuk bagi bank yang dituju. Proses penyerahan kliring dilakukan paling lambat pukul 11:00WIB petugas kliring sudah sampai di Bank Indonesia.

Berikut adalah skema/alur proses kliring penyerahan:



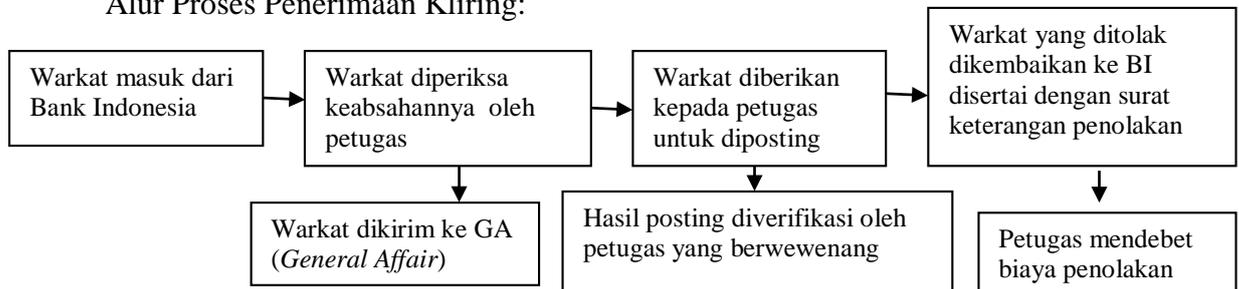
(Sumber: Bank Sumut Cabang Koordinator Medan 2019)

Gambar 2. 1 Alur proses kliring penyerahan

2. Kliring Penerimaan

Kliring penerimaan merupakan proses penerimaan warkat Bank penarik (Bank Sumut) yang berasal dari Bank lain melalui Bank perantara yaitu Bank Indonesia.

Alur Proses Penerimaan Kliring:



(Sumber: Bank Sumut Cabang Koordinator Medan 2019)

Gambar 2. 2 Alur Proses Penerimaan Kliring

3. Kliring Retur (Tolakan Keluar)

Kliring retur (tolakan keluar) adalah proses warkat-warkat dari bank tertarik (Bank Sumut) yang diterima oleh bank lain yang tidak memenuhi persyaratan dari ketentuan Bank Indonesia. Pengembalian kliring dilakukan melalui Bank Indonesia yang dilakukan pada pukul 14:30 WIB

Berikut adalah alur proses pengembalian kliring retur (tolakan keluar) :



(Sumber: Bank Sumut Cabang Koordinator Medan 2019)

Gambar 2. 3 Alur Kliring Retur (Tolakan Keluar)

4. Kliring Retur (Tolakan kedalam)

Kliring Retur (tolakan kedalam) adalah proses penerimaan warkat dari bank lain kepada Bank Sumut yang tidak sesuai dengan syarat format cek/giro. Sehingga cek/giro tersebut tidak dapat di debet oleh Bank

Sumut. Kemudian, Bank Sumut menyerahkan kembali warkat cek/giro tersebut ke Bank Indonesia sebagai perantara untuk mengembalikan warkat cek/giro ke masing-masing bank.

5. Alasan Penolakan Kliring

Terdapat sebelas alasan yang menjadi penyebab suatu warkat ditolak untuk dikliringkan adalah:

Tabel 2. 2 Alasan Penolakan Kliring

ALASAN PENOLAKAN	KODE
Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak cukup	01
Rekening Giro atau Rekening khusus telah ditutup	02
Unsur cek/syarat format bilyet giro tidak dipenuhi,yaitu tidak terdapat penyebutan tempat dan tanggal penarikan.	03
Unsur cek tidak dipenuhi,yaitu tidak terdapat tanda tangan penarik	04
Syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat nama dan nomor rekening giro pemegang	05
Syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat nama bank penerima	06
Syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat jumlah Dana yang dipindahbukukan baik dalam angka maupun dalam huruf selengkap-lengkapny.	07
Syarat format bilyet giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat tanda tangan nama jelas dan/atau dilengkapi dengan cap/stempel.	08
Bilyet giro diunjukan sebelum tanggal penarikan atau sebelum tanggal efektif, atau tanggal efektif dicantumkan tidak dalam tenggang waktu pengunjukan.	09
Cek dan/atau Bilyet Giro dibatalkan oleh penarik setelah berakhirnya taenggang waktu pengunjukan berdasarkan surat pembatalan dari penarik.	10
Cek dan/atau Bilyet Giro sudah kadaluarsa.	11

Sumber: (www.bi.go.id)

6. Prosedur Penolakan

Berdasarkan peraturan No 108/SOP/4/2015 Bank peserta yang menamatkan tolakan kliring menginput penolakan, serta mencetak Surat Keterangan

Penolakan (SKP) untuk nasabah. Prosedur penolakan kliring dan penerbitan Surat Keterangan Penolakan (SKP) sebagai berikut:

- a. Melakukan penerimaan warkat dari kliring penyerahan, petugas kliring akan melakukan pemeriksaan data warkat dengan data nasabah yang ada pada sistem BDS (*Brand Delivery System*)
- b. Warkat yang sudah sesuai dengan pemeriksaan system BDS, proses selanjutnya akan dilakukan penyelesaian (*settlement*).
- c. Warkat yang tidak sesuai dengan pemeriksaan system BDS, dilakukan input data tolakan kliring.
- d. Petugas kliring akan menerbitkan Surat Penolakan Kliring (SKP) yang akan memuat pemberitahuan adanya penolakan kliring dan alasan dari tolakan tersebut.
- e. Petugas akan menghubungi nasabah untuk memberitahukan penolakan kliring, dan menyerahkan warkat tolakan dan surat SKP.

7. Pelanggaran yang sering dilakukan nasabah Bank Sumut dalam melakukan setoran kliring.

Pelanggaran yang sering dilakukan nasabah bank sumut dalam setoran kliring adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan setoran kliring tanpa melengkapi kelengkapan pengisian cek/giro
- b. Melakukan setoran kliring yang tidak cukup saldo
- c. Melakukan setoran kliring tanpa tanda tangan cek/giro
- d. Melakukan setoran kliring cek/giro yang sudah kadaluarsa

Hal-hal tersebut menyebabkan setoran kliring tidak berjalan dengan baik dan dengan demikian pihak dari PT. Bank Sumut akan memberikan denda sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia

8. Sanksi Terhadap Penerbitan Cek/Warkat Kosong

Penggunaan cek/giro sebagai alat pembayaran di Indonesia sangat diminati khususnya dilihat dari tingginya nilai nominal perputaran cek/bilyet giro. Pembayaran menggunakan cek/bilyet giro ini relatif aman dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. Tapi sering terjadi permasalahan gagal bayar akibat adanya cek/bilyet giro yang tidak disediakan dananya secara cukup oleh penerbit cek/giro yang sering disebut dengan cek/bilyet giro kosong.

Penebitan cek/giro kosong merupakan salah satu tindakan penyimpangan yang dilakukan nasabah dalam melakukan transaksi, dan dapat mengakibatkan kerugian oleh berbagai pihak. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mencegah peredaran cek/giro kosong adalah dengan diberlakukannya kebijakan pemberian sanksi yang proporsional dengan memberikan sanksi yang lebih luas menjadi secara nasional. Kebijakan tersebut diterapkan sejak tanggal 1 juli 2007 yaitu dengan diterbitkannya peraturan Bank Indonesia Nomor 8/13/PBI2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Daftar Hitam Nasional penarik cek/bilyet giro kosong dan surat edaran Bank Indonesia Nomor 9/13/DASP tanggal 19 Juni 2007 perihal Daftar Hitam Nasional Penarik Cek/Bilyet Giro Kosong.

Pemilik rekening giro akan dicantumkan identitasnya dalam DHN (Daftar Hitam Nasional) apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Melakukan penarikan cek/bilyet giro yang kosong yang berbeda sebanyak 3 (tiga) lembar atau lebih dengan nilai nominal masing-masing dibawah Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) pada bank yang sama dalam waktu 6 (enam) bulan.
- b. Melakukan penarikan cek/bilyet giro kosong 1 (satu) lembar dengan nilai nominal Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) atau lebih.

Sanksi terhadap Daftar Hitam Nasional sebagai berikut:

- a. Pembekuan hak atau hilangnya nasabah atas penggunaan cek/bilyet giro selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan DHN oleh bank tertarik dan bank lainnya.
- b. Pembekuan hak penggunaan cek/bilyet giro tidak menyebabkan penutupan rekening giro pemilik rekening masih dapat menggunakan sarana lain diluar cek/bilyet giro misalnya *form transfer* dana atau *slip* penarikan tunai.
- c. Pembekuan hak penggunaan cek/bilyet giro dilakukan untuk seluruh rekening giro yang dimiliki oleh pemilik rekening baik berupa rekening giro perorangan, rekening giro gabungan, maupun rekening giro yang dimaksudkan hanya untuk menampung kredit/pinjaman.

2.2 Peneliti Terdahulu

Sebagai rujukan dari penelitian ini, beberapa dari hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Peneliti Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Yenita septiani (2010)	Pengaruh informasi kalah kliring bank century bank konvensional terhadap harga saham pada bank konvensional yang terdapat di BEI	Informasi Kalah Kliring	Harga Saham	Regresi Linear Sederhana	Informasi kalah Kliring juga berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI
2	Jhosmon Patar (2011)	Analisis kliring berdasarkan warkat pada Bank Mandiri (persero) Tbk cabang tebing tinggi			Deskriptif	Hasil menunjukkan bahwa warkat yang ditolak, nasabah yang menerima SP1, SP2, dan SPRR berpengaruh terhadap kredibilitas nasabah tersebut
3	Andri Satria (2013)	Sistem operasional kliring pada PT. Bank Muamalat cabang pekanbaru dan solusinya menurut perspektif ekonomi islam			Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kliring di bank muamalat pekanbaru prinsipnya tidak bertentangan dengan Islam

(Sumber: Diolah Penulis 2019)

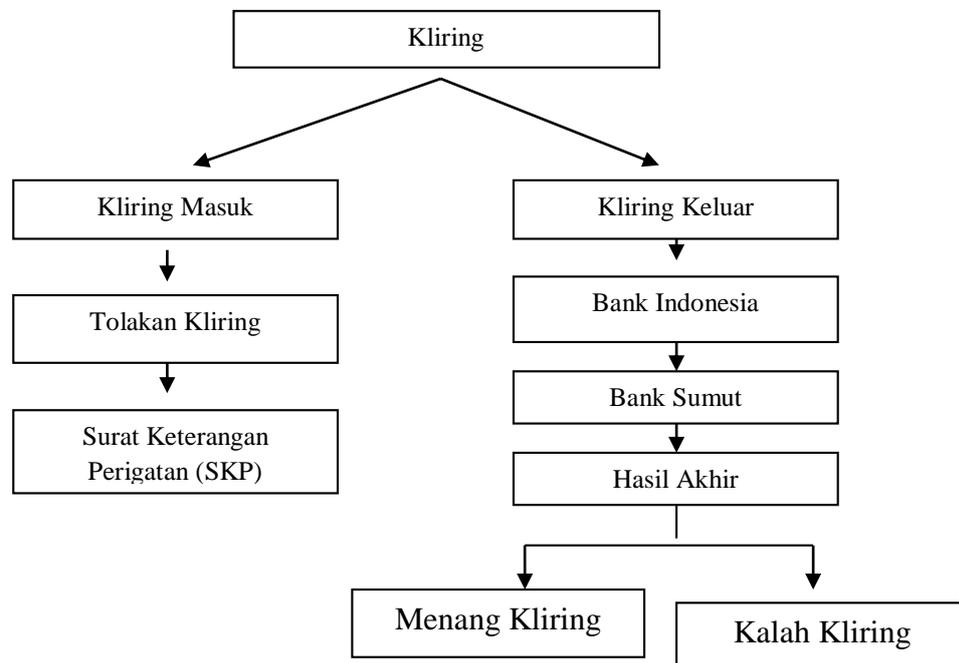
2.3 Kerangka Berpikir

Kliring merupakan proses perhitungan, pelunasan, penyelesaian, dan pertukaran warkat-warkat antar bank yang dikoordinasi oleh Bank Indonesia. Dalam proses kliring biasanya ada beberapa pihak yang disebut pihak yang memiliki hutang dan ada juga yang memiliki piutang.

Pihak yang memiliki piutang adalah bank yang melakukan tagihan kepada bank lainnya dan biasanya disebut dengan kliring keluar. Namun pihak yang

memiliki hutang adalah pihak bank yang mendapat tagihan dari bank lainnya, yang biasanya disebut kliring masuk. Apabila dalam prosesnya warkat kliring masuk lebih besar dari warkat kliring keluar maka bank tersebut akan mengalami kalah kliring dikarenakan nominal yang tertagih lebih besar dari nominal warkat yang akan ditagih. (Kasmir, 2014:132)

Surat keterangan peringatan (SKP) diterbitkan dikarenakan adanya tolakan kliring yang disebabkan oleh nasabah yang mengeluarkan cek/bilyet giro kosong ataupun alasan lainnya yang menyebabkan cek/ bilyet giro tersebut ditolak. Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu kerangka berpikir sebagai berikut:



Sumber: Diolah Penulis

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:5) “Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan di Jl. Imam Bonjol No. 18 Dengan waktu penelitian dari Februari 2019 sampai selesai, dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Bulan															
		Februari – April 2019				Mei – Juli 2019				Agustus - oktober 2019				November 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■													
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
3	Seminar Proposal							■									
4	Perbaikan Acc Proposal							■	■								
5	Pengelolaan Data								■	■							
6	Penyusunan Skripsi									■	■	■					
7	Bimbingan Skripsi										■	■	■				
8	Meja Hijau													■	■	■	

(Sumber: Diolah penulis 2019)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan penulis adalah jenis data *time series* 3 bulan yaitu bulan Oktober-Desember 2018. Dan untuk memperoleh data yang dilakukan secara kualitatif yang relevan maka digunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan dari penelitian. Data primer dalam penelitian ini berasal dari pihak Bank Sumut Cabang koordinator Medan, *website* Bank Indonesia

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melainkan dari media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari jurnal

3.4 Definisi Operasional

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengatur suatu konsep dan bagaimana suatu konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari suatu variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lainnya.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran
Warkat yang ditolak (Tolakan Kliring)	Warkat yang ditolak/tolakan kliring adalah warkat yang tidak dapat tetagih, seperti cek/giro kosong maupun syarat yang tidak terpenuhi lainnya.	$\frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang di kliringkan}} \times 100\%$

Kalah Kliring	Tagihan kliring (kliring masuk) lebih besar daripada tagihan yang akan diminta ke bank lain (kliring keluar)	$(\text{Warkat Debit Keluar} + \text{Warkat Kredit Masuk}) < (\text{Warkat Debit Masuk} + \text{Warkat Kredit Keluar})$
---------------	--	---

(sumber: Moh Ramli Fuad : 2015)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data dan menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan terutama dalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011:21) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu, dua dan tiga. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis, dan diproses, lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 Nopember 1961 dengan sebutan BPSU. Sesuai dengan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se Sumatera Utara.

Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Milyar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Milyar.

Laju pertumbuhan Bank Sumut kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh dari tahun ke tahun, tercatat total asset Bank Sumut mencapai 10,75 Trilyun pada taun 2009 dan menjadi 12,76 Trilyun pada tahun 2010. Didukung semangat menjadi Bank Profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkanya program *to be the best* yang sejalan dengan *road map* BPD

Regional Champion 2014, tentunya dengan konsekuensi harus memperkuat permodalan yang tidak lagi mengandalkan penyertaan saham dari pemerintah daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi, untuk itu modal dasar Bank Sumut kembali ditingkatkan dari Rp. 1 Trilyun pada tahun 2008 menjadi Rp. 2 Trilyun pada tahun 2011 dengan total asset meningkat menjadi 18,95 Trilyun.

Berikut logo dan makna dari logo bank pembangunan daerah Sumatera utara adalah:

Logo PT. Bank Sumut



Sumber: PT. Bank Sumut

Gambar 4. 1 Logo Bank Sumut

Makna dari logo PT. Bank Sumut.

Bentuk logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf “U” yang saling berkait bersinergi membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal “Sumut”. Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat antara Bank SUMUT dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana Visi Bank SUMUT.

Warna *orange* sebagai simbol suatu hasrat terus maju yang dilakukan dengan energi yang dipandu dengan warna biru yang sportif dan profesional sebagaimana misi Bank SUMUT. Warna putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statemen Bank SUMUT. Jenis huruf “Palatino Bold” sederhana dan mudah dibaca.

a. Jenis Usaha / Kegiatan Perusahaan

Secara sederhana Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya. Dalam hal ini Bank Sumut merupakan Bank yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat. Bank Sumut dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat kita katakan sebagai tempat melayani segala kebutuhan para nasabahnya. Para nasabah datang silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Adapun kegiatan daripada bank Sumut antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Bank Sumut juga menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit seperti kredit umum, kredit angsuran lainnya, kredit peduli usaha mikro dan berbagai kredit lainnya. Bank juga memberikan jasa-jasa lainnya seperti kliring yang merupakan penarikan warkat atau cek yang berasal dari dalam suatu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank. Serta *letter of credit* (L/C) merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor

1) Jenis-Jenis Kantor PT. Bank Sumut, antara lain :

a) Kantor Pusat

Merupakan kantor dimana semua kegiatan perencanaan sampai kepada pengawasan terdapat di kantor ini.

b) Kantor cabang

Salah satu kantor cabang yang memberikan jasa bank paling lengkap. Dengan kata lain semua kegiatan perbankan ada di kantor Cabang Penuh dan biasanya kantor Cabang penuh membawahi kantor Cabang Pembantu

c) Kantor cabang pembantu

Kantor cabang yang berada dibawah kantor Cabang Penuh dan kegiatan jasa bank yang dilayani hanya sebagian dari kegiatan Cabang Penuh

d) Kantor kas

Kantor bank yang paling kecil dimana kegiatannya hanya meliputi Teller/Kasir saja.

b. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi:

Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

2) Misi:

Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*

- b) Membimbing dan mengarahkan kegiatan pelayanan kepada nasabah, pengguna teknologi informasi, administrasi kredit, pengelolaan likuiditas serta memantau dan mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.
- c) Membimbing dan mengarahkan kegiatan penghipunan dana, penyaluran kredit, pemasaran jasa-jasa bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan kebijakan direksi pada rencana kerja bank memantau dan mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.
- d) Membimbing dan mengarahkan penyusunan rencana kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang
- e) Melakukan evaluasi atas performance dan memberikan pengarahan dalam penyusunan program-program untuk meningkatkan performance sesuai target yang telah ditetapkan Direksi.
- f) Menjalin dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat terutama pemilik dana dan pengusaha-pengusaha swasta, pemerintah dan yayasan-yayasan.
- g) Memimpin kegiatan kelompok pemutus kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h) Membimbing mengarahkan dan memonitor upaya-upaya penyelesaian kredit non lancar.

- i) Mengelola dan mengamankan kunci pintu kluis penyimpanan uang dan penyimpanan surat berharga dan barang jaminan kredit serta seluruh inventaris kantor.

2) Wakil pimpinan cabang

Dalam PT. Bank Sumut, wakil pimpinan cabang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin Cabang tentang langkah-langkah yang perlu diambil dibagian tugasnya.
- b) Mensupervisi unit kerja di Kantor Cabang yang dibawahinya.
- c) Membantu Pemimpin Cabang dalam membimbing dan mengawasi
- d) seluruh pekerjaan staf dan karyawan dilingkungan Kantor Cabang.
- e) Membantu Pemimpin Cabang dalam mengevaluasi dan meningkatkan *performance* Kantor Cabang.
- f) Melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah.
- g) Mengkoordinir penyusunan usulan rencana kerja dari unit kerja yang dibawahih.
- h) Sebagai salah satu Ketua atau anggota Komite Pemutus Kredit Kantor Cabang sesuai dengan batas kewenangannya.
- i) Mengkoordinir dan memeriksa pembuatan laporan-laporan, analisa serta memberikan saran antisipasi untuk tindak lanjutnya.
- j) Melakukan pembinaan, pengawasan dan pengaturan seluruh kegiatan operasional Kantor Cabang termasuk Kantor Kas dan Kas Mobil.

k) Mengatur kebutuhan likuiditas Kantor Cabang setiap harinya.

3) Kontrol Interen Muda

Kontrol interen muda pada PT. Bank Sumut memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin Cabang tentang langkah-langkah yang perlu diambil tugasnya dengan tembusan kepada Direksi cq. Divisi Pengawasan.
- b) Membantu Pemimpin Cabang dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan transaksi dan administrasi.
- c) Melakukan pemeriksaan dan kebenaran transaksi dan verifikasi nota serta memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- d) Memberitahukan segera kesalahan transaksi atau kekurangan persyaratan administrasi kepada kepala unit terkait untuk diperbaiki atau dilengkapi.
- e) Melaporkan segera kepada Pemimpin Cabang atas penyimpangan transaksi yang ditemukan untuk segera diambil dipindahkan dengan tembusan kepada Direksi cq. Divisi Pengawasan.
- f) Membuat laporan hasil temuan penyimpangan kegiatan operasional kantor Cabang kepada Pemimpin Cabang dengan tembusan kepada Direksi cq. Divisi Pengawasan dan kepada Seksi Terkait.

4) Seksi pelayanan nasabah

Seksi pelayanan nasabah pada PT. Bank Sumut memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a) Memelihara persediaan kas pada tingkat yang efisien sehingga likuiditas tidak terganggu dalam rangka mengoptimalkan rentabilitas.
- b) Mengelola dana Pemerintah Daerah dan menjaga agar tidak beralih ke bank lain
- c) Menjalin dan memelihara hubungan dengan masyarakat dan instansi pemilik dana
- d) Mengawasi dana tunai yang dikuasai para teller agar tetap dalam batas yang diizinkan oleh ketentuan yang berlaku
- e) Mengawasi kepatuhan pegawai terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur di lingkungan kerja seksi pelayanan nasabah
- f) Mengawasi pelaksanaan standar layanan Bank Sumut oleh pegawai di lingkungan seksi pelayanan nasabah.

5) Seksi pemasaran

Seksi pemasaran pada PT. Bank Sumut memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a) Memasarkan produk dana, kredit, jasa dan layanan syariah (*office channeling*) sesuai rencana kerja bank.
- b) Melakukan analisa permohonan kredit dan bank garansi
- c) Meninjau lokasi usaha dan proyek yang akan dibiayai.
- d) Memeriksa data calon debitur melalui Sistem Informasi Debitur.
- e) Melaksanakan transaksi barang agunan.

- f) Melakukan pemeriksaan keabsahan izin usaha, keaslian surat barang agunan dan keaslian surat perintah kerja kerja (SPK) maupun kontrak kerja pada instansi yang berwenang.

6) Seksi analisis penyelamat

Seksi analisis penyelamat pada PT. Bank Sumut memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a) Mengawasi dan mengkoordinir seluruh kegiatan operasional di Seksi Penyelamat Kredit.
- b) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin Cabang tentang langkah – langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya
- c) Membuat rencana kerja, anggaran tahunan dan action program dari Seksi Penyelamat Kredit
- d) Melakukan pemantauan terhadap kredit yang telah direstrukturisasi (dengan menyusun laporan bulanan perkembangan usaha, pelaksanaan rencana kegiatan atau action plan dan kemungkinan pemayaran kembali) guna memastikan kesanggupan debitur untuk melakukan pembayaran kembali sesuai persyaratan dalam akad kredit baru.

7) Seksi operasional

Seksi operasional pada PT. Bank Sumut memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a) Mengatur, membimbing, mengarahkan dan mengawasi pegawai-pegawai di seksinya dalam melaksanakan tugasnya

- b) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Wakil Pemimpin Cabang tentang langkah-langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya.
- c) Melakukan pembinaan, pengawasan dan pengaturan seluruh kegiatan operasional Pelaksana Transfer/Inkasso/Pajak, pelaksana Kliring, Pelaksana Verifikasi, Pelaksana Akuntansi IT & laporan, Pelaksana Umum & Kepegawaian serta Pelaksana Administrasi Kredit.
- d) Mengajukan usulan rencana kerja, anggaran tahunan dan action program untuk Seksi Operasional
- e) Menerima, memproses dan memeriksa bukti sehubungan dengan transfer / inkasso / LLG (Lalu Lintas Giro)
- f) Memeriksa warkat-warkat yang akan dikliringkan dan Daftar Warkat Kliring.

4.1.2 Analisis penelitian

Penyajian data berikut ini berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Bank sumut cabang koordinator medan bagian kliring secara langsung yang tidak di publih di website-nya. Maka penulis mengambi data bulanan dari januari – desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1 Kliring Masuk Periode Februari 2018

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tgl	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	Lembar Cek	Nominal Cek		
1	126	5.881.180.455	6	617.982.315	6.499.162.770	132
2	131	3.735.881.596	5	381.665.000	4.117.546.596	136
5	266	8.268.829.895	11	299.624.300	8.568.454.195	277
6	224	7.780.519.304	9	164.022.500	7.944.541.804	233
7	177	7.345.726.126	10	349.840.000	7.695.566.126	187
8	139	5.002.115.177	7	326.370.600	5.328.485.777	146
9	115	3.805.975.143	5	117.058.000	3.923.033.143	120
12	330	9.973.342.846	20	1.203.796.100	11.177.138.946	350
13	220	8.338.054.836	20	564.897.801	8.902.952.637	240
14	162	6.834.484.928	12	407.628.000	7.242.112.928	174
15	157	6.822.038.759	9	296.196.326	7.118.235.085	166
20	237	8.010.101.078	5	292.588.450	8.302.689.528	242
21	165	4.784.904.459	19	1.883.104.000	6.668.008.459	184
22	122	3.615.666.415	7	103.997.400	3.719.663.815	129
23	136	3.792.484.865	11	324.871.860	4.117.356.725	147
26	341	12.066.720.238	20	587.625.800	12.654.346.038	361
27	341	12.066.720.238	16	669.393.400	12.736.113.638	357
28	257	9.959.266.372	16	669.393.400	10.628.659.772	273
29	256	9.424.540.492	18	421.210.200	9.845.750.692	274
Jumlah	4.246	148.080.867.769	247	11.266.508.952	159.347.376.721	4.216

Tabel 4.1.2 Kliring Keluar Periode Februari 2018

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.1 dan 4.1.2 dapat diketahui suatu

Tanggal	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total Cek & Giro
		Nominal Giro	Lembar Cek	Nominal Cek		
1	9	161.130.200	1	5.000.000	166.130.200	10
2	8	345.179.800	1	10.000.000	355.179.800	9
3	10	390.717.900	4	31.387.850	422.105.750	14
6	22	509.835.710	8	93.343.300	603.179.010	30
7	21	455.509.300	8	53.166.300	508.675.600	29
8	15	163.929.400	2	14.849.000	178.778.400	17
9	13	557.988.922	2	48.677.000	606.665.922	15
10	12	208.400.400	4	52.660.000	261.060.400	16
13	19	547.401.840	2	59.050.000	606.451.840	21
14	23	909.599.870	3	23.228.000	932.827.870	26
16	19	-	2	28.240.000	28.240.000	21
17	18	582.102.200	2	12.290.300	594.392.500	20
20	24	619.853.094	10	299.931.990	919.785.084	34
21	26	575.571.750	2	12.834.000	588.405.750	28
22	12	185.877.700	3	61.775.000	247.652.700	15
23	15	951.367.590	2	50.975.000	1.002.342.590	17
24	17	321.883.700	1	8.750.000	330.633.700	18
27	19	409.301.022	3	43.984.500	453.285.522	22
28	29	518.728.440	5	119.958.000	638.686.440	34
JUMLAH	331	8.414.378.838	65	1.030.100.240	9.444.479.078	396

bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan februari

adalah dengan rumus sebagai berikut:

Kalah kliring : Warkat keluar < Warkat Masuk

: 9.444.479.078 < 159.347.376.721

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 159.347.376.721,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp. 9.444.479.078,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan februari 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.3 Kliring Masuk Periode Maret 2018

Tanggal	Lembar giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal cek		
1	140	4.339.805.888	7	137.991.240,00	4.477.797.128	147
2	121	7.212.310.456	8	775.753.000	7.988.063.456	129
5	275	8.288.284.733	20	919.913.300	9.208.198.033	295
6	229	7.597.377.264	10	348.182.500	7.945.559.764	239
7	159	5.684.939.702	12	428.433.268	6.113.372.970	171
8	138	5.281.560.536	8	294.100.000	5.575.660.536	146
9	134	5.339.716.616	3	125.092.600	5.464.809.216	137
12	312	7.885.061.816	17	295.443.500	8.180.505.316	329
13	227	8.250.202.999	11	833.730.242	9.083.933.241	238
14	159	6.226.877.120	11	1.158.620.000	7.385.497.120	170
15	148	5.134.627.276	10	212.163.026	5.346.790.302	158
16	140	3.640.885.142	11	366.104.000	4.006.989.142	151
19	304	7.945.952.831	19	727.109.850	8.673.062.681	323
20	238	9.126.565.952	7	345.559.000	9.472.124.952	245
21	184	7.076.825.786	10	524.747.597	7.601.573.383	194
22	144	5.734.818.695	6	127.255.500	5.862.074.195	150
23	125	4.760.914.894	10	161.109.230	4.922.024.124	135
26	317	12.463.624.420	21	555.677.741	13.019.302.161	338
27	219	6.394.351.268	13	409.683.660	6.804.034.928	232
28	72	2.452.463.273	4	59.957.000	2.512.420.273	76
29	164	6.376.182.804	5	370.896.500	6.747.079.304	169
JUMLAH	3.949	137.213.349.471	223	9.177.522.754	146.390.872.225	4.172

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tabel 4.1.4 Kliring Keluar Maret 2018

Tanggal	lembar Giro	Pencairan Melalui Kliring			Total nominal	Total Cek & Giro
		Nominal Giro	Lembar Cek	Nominal Cek		
1	14	352.495.206	3	52.800.000	405.295.206	17
2	10	426.611.560	2	18.000.000	444.611.560	12
3	8	219.704.400	2	6.260.000	225.964.400	10
6	19	453.230.695	4	65.000.000	518.230.695	23
7	18	594.368.680	6	63.541.000	657.909.680	24
8	13	191.273.100	4	109.425.750	300.698.850	17
9	12	610.891.490	0	0	610.891.490	12
13	19	390.943.525	3	29.972.900	420.916.425	22
14	22	627.271.667	4	75.556.760	702.828.427	26
15	16	244.552.600	0	0	244.552.600	16
16	9	514.759.060	5	138.378.500	653.137.560	14
17	19	299.490.000	4	41.705.000	341.195.000	23
20	3	123.165.460	0	0	123.165.460	3
21	17	618.369.880	4	37.939.000	656.308.880	21
22	10	185.869.600	4	37.939.000	223.808.600	14
23	24	564.358.190	1	44.698.400	609.056.590	25
24	10	211.413.200	1	19.483.000	230.896.200	11
27	21	514.929.687	5	43.069.500	557.999.187	26
29	19	461.145.860	5	96.294.000	557.439.860	24
30	16	512.963.960	4	69.594.000	582.557.960	20
31	14	206.306.500	2	25.360.000	231.666.500	16
JUMLAH	313	8.324.114.320	63	975.016.810	9.299.131.130	376

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.3 dan 4.1.4 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan maret adalah dengan rumus sebagai berikut:

Kalah kliring : Warkat keluar < Warkat Masuk

: 9.299.131.130 < 146.390.872.225

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 146.390.872.225,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp. 9.299.131.130,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan maret 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.5 Kliring Masuk Periode April 2018

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tgl	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
2	373	9.881.543.575	19	724.690.000	10.606.233.575	392
3	21	7.850.946.683	19	1.039.065.740	8.890.012.423	40
4	185	9.013.164.567	8	121.842.400	9.135.006.967	193
5	176	5.775.392.181	6	88.018.000	5.863.410.181	182
6	122	3.265.966.370	13	445.247.500	3.711.213.870	135
9	259	7.649.027.127	7	177.896.000	7.826.923.127	266
10	260	9.077.244.792	11	530.598.100	9.607.842.892	271
11	164	5.670.782.829	11	183.638.479	5.854.421.308	175
12	142	4.538.248.656	6	54.940.000	4.593.188.656	148
13	123	2.385.840.734	6	136.806.650	2.522.647.384	129
16	302	9.108.348.577	24	1.234.903.426	10.343.252.003	326
17	207	7.398.840.699	21	880.047.470	8.278.888.169	228
18	161	6.782.979.301	14	807.284.518	7.590.263.819	175
19	127	5.661.236.579	9	6.900.000	5.668.136.579	136
20	145	5.517.190.791	8	210.212.000	5.727.402.791	153
23	287	7.750.874.061	21	445.230.500	8.196.104.561	308
24	203	8.627.836.229	18	793.865.624	9.421.701.853	221
25	183	6.672.745.392	13	323.478.360	6.996.223.752	196
26	135	4.492.700.270	10	210.905.000	4.703.605.270	145
27	153	5.480.680.017	8	133.244.718	5.613.924.735	161
30	354	9.361.286.378	28	895.547.200	10.256.833.578	382
JUMLAH	4.082	141.962.875.808	280	9.444.361.685	151.407.237.493	4.362

Tabel 4.1.6 Kliring Keluar Periode April 2019

Tgl	lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
3	11	407.766.750	2	25.556.000	433.322.750	13
4	5	243.297.160	4	58.786.000	302.083.160	9
5	15	503.399.825	-	-	503.399.825	15
6	6	533.473.000	2	102.790.000	636.263.000	8
7	6	62.300.000	1	4.225.000	66.525.000	7
10	13	715.907.950	7	86.758.175	802.666.125	20
11	16	325.113.500	3	17.061.000	342.174.500	19
12	14	222.581.318	3	19.935.000	242.516.318	17
13	14	641.022.300	-	-	641.022.300	14
17	16	649.208.559	2	17.158.000	666.366.559	18
18	17	999.538.000	5	72.963.500	1.072.501.500	22
19	18	439.896.390	2	27.921.000	467.817.390	20
20	13	451.803.800	5	53.005.000	504.808.800	18
21	7	75.249.000	1	6.600.000	81.849.000	8
25	20	730.133.754	3	54.900.000	785.033.754	23
26	17	518.454.597	2	15.780.000	534.234.597	19
27	19	642.457.180	2	25.452.500	667.909.680	21
28	13	101.784.200	1	22.750.000	124.534.200	14
JUMLAH	240	8.263.387.283	45	611.641.175	8.875.028.458	285

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.5 dan 4.1.6 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan april adalah dengan rumus sebagai berikut:

Kalah kliring : Warkat keluar < Warkat Masuk

: 8.875.028.458 < 151.407.237.493

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 151.407.237.493,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp.

8.875.028.458 ,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan april 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.7 Kliring Masuk Periode Mei 2018

Tgl	lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
2	269	8.071.937.978	14	447.891.337	8.519.829.315	283
3	171	7.414.805.183	20	458.638.900	7.873.444.083	191
4	133	3.553.888.606	10	195.636.900	3.749.525.506	143
7	252	6.438.429.083	16	489.392.000	6.927.821.083	268
8	200	7.046.739.510	14	452.086.600	7.498.826.110	214
9	143	5.857.887.935	12	236.300.400	6.094.188.335	155
11	238	6.909.293.405	9	250.423.250	7.159.716.655	247
14	270	8.247.006.249	24	1.500.247.700	9.747.253.949	294
15	242	8.581.546.287	23	1.345.658.000	9.927.204.287	265
16	153	4.917.216.561	13	674.236.600	5.591.453.161	166
17	131	7.373.331.320	19	453.065.778	7.826.397.098	150
18	132	3.817.911.317	7	278.786.600	4.096.697.917	139
21	291	9.805.679.905	25	655.114.200	10.460.794.105	316
22	215	7.341.191.069	20	2.024.117.840	9.365.308.909	235
23	161	6.640.966.575	12	968.253.000	7.609.219.575	173
24	118	5.495.101.057	19	2.656.579.650	8.151.680.707	137
25	160	4.665.628.424	7	271.349.695	4.936.978.119	167
28	274	7.506.839.936	21	503.870.487	8.010.710.423	295
30	233	7.008.716.313	28	3.162.390.668	10.171.106.981	261
JUMLAH	3.786	126.694.116.713	313	17.024.039.605	143.718.156.318	4.099

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tabel 4.1.8 Kliring Keluar Periode Mei 2018

Tgl		PENCAIRAN MELALUI KLIRING	Total Cek &
-----	--	---------------------------	-------------

	Total Giro	Giro	Total Cek	Cek	Jumlah	Giro
2	10	527.581.438	1	1.400.000	528.981.438	11
3	17	634.700.100	1	4.167.000	638.867.100	18
4	21	368.125.320	-	-	368.125.320	21
5	13	474.349.825	-	-	474.349.825	13
8	22	537.624.990	1	6.975.000	544.599.990	23
9	16	580.658.460	2	26.300.000	606.958.460	18
10	12	246.725.750	1	7.600.000	254.325.750	13
12	11	417.571.870	1	13.815.000	431.386.870	12
15	19	311.952.752	4	72.822.000	384.774.752	23
17	-	566.590.230	1	10.500.000	577.090.230	1
18	14	280.868.000	4	19.986.000	300.854.000	18
19	7	87.696.000	-	-	87.696.000	7
22	14	330.913.117	2	150.591.980	481.505.097	16
23	17	632.246.170	4	141.607.000	773.853.170	21
24	6	104.545.500	2	12.987.500	117.533.000	8
26	19	411.375.532	2	28.114.000	439.489.532	21
29	23	488.006.600	4	32.085.000	520.091.600	27
30	15	500.620.360	-	-	500.620.360	15
31	16	607.157.000	1	57.500.000	664.657.000	17
JUMLAH	272	8.109.309.014	31	586.450.480	8.695.759.494	303

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.7 dan 4.1.8 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan Mei adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kalah kliring} &: \text{Warkat keluar} < \text{Warkat Masuk} \\ &: 8.695.759.494 < 143.718.156.318 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 143.718.156.318,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp. 8.695.759.494,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan mei 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.9 Kliring Masuk Periode Juni 2018

Tgl	lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
4	298	10.868.831.016	19	1.056.300.464	11.925.131.480	317
5	264	8.415.397.133	19	1.346.629.689	9.762.026.822	283
6	163	6.511.822.883	22	3.080.570.000	9.592.392.883	185
7	127	5.087.716.205	6	493.071.500	5.580.787.705	133
8	159	4.745.428.583	12	1.865.856.700	6.611.285.283	171
9	LIBUR					
10	LIBUR					
11	LIBUR					
12	LIBUR					
13	LIBUR					
14	LIBUR					
19	549	12.373.425.425	47	1.941.981.680	14.315.407.105	596
20	174	5.034.295.112	18	679.671.000	5.713.966.112	192
21	148	10.447.228.429	5	327.720.100	10.774.948.529	153
22	299	15.068.477.897	24	2.322.757.380	17.391.235.277	323
25	334	9.613.824.987	24	1.536.803.100	11.150.628.087	358
26	194	6.718.885.495	22	1.312.722.000	8.031.607.495	216
27	183	10.768.501.057	17	592.555.500	11.361.056.557	200
28	92	5.640.471.794	6	104.829.300	5.745.301.094	98
29	129	5.142.170.267	13	165.029.200	5.307.199.467	142
Jumlah	3113	116.436.476.283	254	16.826.497.613	133.262.973.896	3.367

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tabel 4.1.10 Warkat Keluar Periode Juni 2018

Tgl		PENCAIRAN MELALUI KLIRING	Total Nominal	Total Cek &
-----	--	---------------------------	---------------	-------------

	lembar Giro	Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		Giro
2	10	89.426.940	6	1.207.000.000	1.296.426.940	16
5	17	395.800.825	2	16.999.000	412.799.825	19
6	17	518.348.080	1	1.729.000	520.077.080	18
7	10	141.588.540	1	99.220.000	240.808.540	11
8	8	156.562.700	1	30.350.000	186.912.700	9
9	8	231.772.640	-	-	231.772.640	8
12	16	277.594.410	1	4.474.900	282.069.310	17
13	16	480.738.745	2	43.526.500	524.265.245	18
14	12	144.144.000	-	-	144.144.000	12
15	12	356.937.500	1	21.740.000	378.677.500	13
16	10	251.586.260	-	-	251.586.260	10
19	13	318.665.363	2	13.002.400	331.667.763	15
20	20	494.141.230	3	20.426.455	514.567.685	23
21	16	189.438.000	3	142.837.730	332.275.730	19
22	9	295.118.200	1	8.968.000	304.086.200	10
30	27	462.111.912	2	7.172.000	469.283.912	29
JUMLAH	221	4.803.975.345	26	1.617.445.985	6.421.421.330	247

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.9 dan 4.1.10 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan juni adalah dengan rumus sebagai berikut:

Kalah kliring : Warkat keluar < Warkat Masuk

: 6.421.421.330 < 133.262.973.896

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 133.262.973.896,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp. 6.421.421.330 ,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan juni 2018 bank mengalami

Tgl	lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total nominal	Total Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
3	-	444.072.720	-	-	444.072.720	-
4	30	1.262.895.920	1	6.871.000	1.269.766.920	31
5	18	288.757.460	-	-	-	18
6	14	208.711.750	1	4.517.000	213.228.750	15
7	21	530.456.600	-	-	530.456.600	21
10	22	1.359.414.100	-	-	1.359.414.100	22
11	15	269.924.000	2	143.734.000	413.658.000	17
12	13	784.546.500	-	-	784.546.500	13
13	11	273.681.750	2	23.801.000	297.482.750	13
14	15	474.875.640	-	-	474.875.640	15
17	17	273.266.330	2	36.921.000	310.187.330	19
18	18	552.226.420	2	12.660.000	564.886.420	20
19	10	197.820.000	2	178.155.008	375.975.008	12
20	17	470.522.840	3	40.000.000	510.522.840	20
21	13	294.422.000	2	79.545.185	373.967.185	15
24	10	159.911.610	3	55.820.000	215.731.610	13
25	16	521.529.480	4	33.925.000	555.454.480	20
26	5	61.275.500	-	-	61.275.500	5
27	8	342.926.730	1	5.300.000	348.226.730	9
28	13	193.633.057	2	15.000.000	208.633.057	15
31	18	314.359.540	3	17.901.000	332.260.540	21
JUMLAH	304	9.279.229.947	30	654.150.193	9.933.380.140	334

kalah kliring.

Tabel 4.1.11 Kliring Masuk Periode Juli 2018

Tabel 4.1.12 Kliring Keluar Periode Juli 2018

(Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan)

Berdasarkan data pada tabel 4.1.11 dan 4.1.12 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan juli adalah dengan rumus sebagai berikut:

Kalah kliring : Warkat keluar < Warkat Masuk
: 9.933.380.140 < 154.775.374.368

Tgl	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	Lembar Giro	Nominal Giro		
2	189	5.540.557.857	14	515.705.000	6.056.262.857	203
4	128	4.729.603.315	14	323.799.950	5.053.403.265	142
5	122	4.847.565.534	8	110.812.100	4.958.377.634	130
6	156	4.801.522.091	6	235.738.500	5.037.260.591	162
9	265	8.906.397.524	15	884.281.004	9.790.678.528	280
10	208	8.074.215.946	25	1.223.636.124	9.297.852.070	233
11	154	5.877.419.347	16	422.127.258	6.299.546.605	170
12	153	7.004.342.315	9	538.923.200	7.543.265.515	162
13	103	3.450.558.463	7	202.027.323	3.652.585.786	110
16	280	9.674.747.217	16	404.120.000	10.078.867.217	296
17	211	7.005.480.023	26	641.507.300	7.646.987.323	237
18	146	5.725.415.158	24	1.860.872.820	7.586.287.978	170
19	124	5.859.534.473	10	238.286.640	6.097.821.113	134
20	145	4.660.522.920	18	848.298.206	5.508.821.126	163
23	272	10.829.015.410	0	0	10.829.015.410	272
24	193	7.498.338.826	19	1.054.930.850	8.553.269.676	212
25	170	7.031.142.077	21	452.925.500	7.484.067.577	191
26	122	4.704.373.631	12	196.979.50	4.901.353.131	134
27	143	6.477.614.427	15	224.474.000	6.702.088.427	158
30	291	12.845.388.713	34	823.872.458	13.669.261.171	325
31	244	7.410.303.368	18	617.998.000	8.028.301.368	262
JUMLAH	3.819	142.954.058.635,13	327	11.821.315.733	154.775.374.368	4.146

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 154.775.374.368,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp.

9.933.380.140,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan juli 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.13 Kliring Masuk Periode Agustus 2018

Tanggal	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	Lembar Giro	Nominal Giro		
1	142	6.673.228.447	17	287.597.300	6.960.825.747	159
2	112	4.787.974.340	12	159.666.358	4.947.640.698	124
3	127	3.169.635.764	16	379.419.500	3.549.055.264	143
6	265	10.657.792.310	30	585.678.746	11.243.471.056	295
7	202	6.103.513.353	20	1.084.397.800	7.187.911.153	222
8	141	5.798.865.300	13	376.554.527	6.175.419.827	154
9	121	5.258.768.945	10	224.186.500	5.482.955.445	131
10	154	4.395.964.101	11	343.836.650	4.739.800.751	165
13	287	9.555.804.950	22	624.184.307	10.179.989.257	309
14	193	8.947.574.192	19	793.646.500	9.741.220.692	212
15	144	5.302.903.210	14	420.635.184	5.723.538.394	158
16	140	4.948.368.654	15	1.396.169.812	6.344.538.466	155
21	221	7.668.744.700	16	1.334.934.500	9.003.679.200	237
23	203	8.883.898.860	26	758.913.250	9.642.812.110	229
24	159	5.946.529.521	14	281.138.140	6.227.667.661	173
28	213	7.604.863.034	22	507.228.200	8.112.091.234	235
29	152	5.804.371.458	25	1.666.373.040	7.470.744.498	177
30	177	6.443.351.133	14	535.868.000	6.979.219.133	191
31	167	7.633.018.506	19	1.026.904.418	8.659.922.924	186
JUMLAH	3.679	135.366.776.474	363	13.216.647.917	148.583.424.391	3.759

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tabel 4.1.14 Kliring Keluar Periode Agustus 2018

Tgl	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total nominal	Total Cek &
-----	---------------------------	--	--	---------------	-------------

	lembar Giro	Nominal Giro	Lembar Cek	Nominal Cek		Giro
1	11	323.590.300	2	128.651.000	452.241.300	13
2	7	135.381.000	-	-	135.381.000	7
3	13	361.039.440	1	4.965.000	366.004.440	14
4	10	139.714.900	1	13.000.000	152.714.900	11
7	12	234.697.300	2	19.575.000	254.272.300	14
8	19	561.092.330	-	-	561.092.330	19
9	10	114.210.000	2	18.547.000	132.757.000	12
11	10	131.877.500	-	-	131.877.500	10
14	9	93.610.300	-	-	93.610.300	9
15	16	577.549.810	-	-	577.549.810	16
16	10	120.543.000	-	-	120.543.000	10
18	14	433.800.060	2	99.000.000	532.800.060	16
21	25	735.260.500	2	123.274.000	858.534.500	27
22	21	700.253.105	2	12.400.000	712.653.105	23
23	10	385.621.956	1	10.750.000	396.371.956	11
24	13	307.798.000	1	4.921.000	312.719.000	14
25	15	315.262.300	1	7.100.000	322.362.300	16
28	8	159.846.532	1	4.950.000	164.796.532	9
29	8	283.760.000	1	1.530.000	285.290.000	9
30	13	410.199.000	1	12.550.000	422.749.000	14
31	19	545.808.500	1	100.000.000	645.808.500	20
JUMLAH	273	7.070.915.833	21	561.213.000	7.632.128.833	274

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.13 dan 4.1.14 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan agustus adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kalah kliring} &: \text{Warkat keluar} < \text{Warkat Masuk} \\ &: 7.632.128.833 < 148.583.424.391 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 148.583.424.391,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp.

7.632.128.833 , - maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan agustus 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.15 Kliring Masuk Periode September 2018

Tgl	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
3	234	9.634.528.530	22	568.622.278	10.203.150.808	256
4	195	5.867.935.438	19	735.135.100	6.603.070.538	214
5	151	5.797.398.774	17	678.018.729	6.475.417.504	168
6	117	4.606.559.291	8	656.012.438	5.262.571.729	125
7	121	3.761.623.114	10	315.241.060	4.076.864.174	131
10	299	10.793.006.504	23	1.158.146.940	11.951.153.444	322
12	278	11.521.070.986	22	868.197.290	12.389.268.276	300
13	172	5.494.746.852	26	116.869.680	5.611.616.532	198
14	154	4.200.782.742	7	164.450.000	4.365.232.742	161
17	298	9.330.381.930	26	606.837.820	9.937.219.750	324
18	220	6.729.239.695	12	277.448.000	7.006.687.695	232
19	129	5.240.319.275	13	1.061.085.100	6.301.404.375	142
20	158	4.721.401.517	12	355.222.480	5.076.623.997	170
21	153	5.372.317.950	16	325.069.500	5.697.387.450	169
24	260	7.938.044.431	26	1.262.183.020	9.200.227.451	286
25	225	5.954.813.951	30	1.479.508.423	7.434.322.374	255
26	149	6.615.116.854	18	691.488.056	7.306.604.910	167
27	149	8.764.417.822	15	467.882.149	9.232.299.971	164
28	141	4.597.655.570	13	849.764.775	5.447.420.345	154
JUMLAH	3.603	126.941.361.227	335	12.637.182.838	139.578.544.065	3.938

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tabel 4.1.16 Kliring Keluar Periode September 2018

Tanggal		PENCAIRAN MELALUI KLIRING	Total nominal	Total Cek &
---------	--	---------------------------	---------------	-------------

	lembar Giro	Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		Giro
4	13	222.943.302	-	-	222.943.302	13
5	18	492.553.000	2	37.690.000	530.243.000	20
6	10	588.382.400	2	144.255.000	732.637.400	12
7	11	208.431.300	1	1.010.000	209.441.300	12
8	7	225.468.500	1	185.163.000	410.631.500	8
11	15	258.149.374	3	31.720.500	289.869.874	18
12	18	573.833.100	2	18.958.000	592.791.100	20
13	9	155.573.000	1	155.000.000	310.573.000	10
14	13	373.406.280	-	-	373.406.280	13
15	7	76.904.500	4	33.746.000	110.650.500	11
18	8	58.834.000	1	6.900.000	65.734.000	9
19	24	789.191.545	3	16.860.000	806.051.545	27
20	10	182.357.500	4	61.970.000	244.327.500	14
22	16	504.731.680	2	27.782.500	532.514.180	18
25	16	298.221.957	3	35.919.000	334.140.957	19
26	19	660.056.432	-	-	660.056.432	19
27	11	441.732.340	3	23.600.000	465.332.340	14
28	10	133.344.400	-	-	133.344.400	10
29	8	100.094.000	-	-	100.094.000	8
JUMLAH	243	6.344.208.610	32	780.574.000	7.124.782.610	275

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.15 dan 4.1.16 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan september adalah dengan rumus sebagai berikut:

Kalah kliring : Warkat keluar < Warkat Masuk

: 7.124.782.610 833 < 139.578.544.065

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 139.578.544.065,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp.

7.124.782.610 833 ,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan september 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.17 Kliring Masuk Periode Oktober 2018

Tgl	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
1	310	8.725.720.759	30	1.296.100.870	10.021.821.629	340
2	188	5.130.248.153	19	434.799.000	5.565.047.153	207
3	162	6.237.041.008	18	552.508.000	6.789.549.008	180
4	112	4.311.706.730	11	381.602.870	4.693.309.600	123
5	131	3.311.434.839	13	638.751.000	3.950.185.839	144
8	270	7.843.170.160	23	1.325.552.500	9.168.722.660	293
9	181	6.969.856.172	16	344.231.301	7.314.087.473	197
10	168	6.161.664.358	16	916.251.206	7.077.915.564	184
11	136	5.369.499.743	16	769.730.300	6.139.230.043	152
12	156	4.741.737.518	15	688.811.207	5.430.548.725	171
15	289	10.933.217.564	24	1.924.306.200	12.857.523.764	313
16	219	7.404.306.079	19	1.095.940.800	8.500.246.879	238
17	174	9.476.452.424	21	994.622.100	10.471.074.524	195
18	133	5.786.802.155	12	411.867.900	6.198.670.055	145
19	134	5.181.112.480	16	1.131.809.009	6.312.921.489	150
22	294	10.171.683.824	21	834.559.500	11.006.243.324	315
23	188	6.518.526.478	20	1.121.419.400	7.639.945.878	208
24	149	7.313.714.763	21	695.449.667	8.009.164.430	170
25	136	6.074.370.258	18	1.072.346.765	7.146.717.023	154
26	156	6.211.644.143	16	614.167.920	6.825.812.063	172
29	293	11.339.096.744	30	1.029.328.856	12.368.425.600	323
30	266	9.125.932.066	30	1.805.561.400	10.931.493.466	296
31	176	7.174.996.124	25	781.704.263	7.956.700.387	201
JUMLAH	4.421	161.513.934.542	450	20.861.422.034	182.375.356.576	4.324

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tabel 4.1.18 Kliring Keluar Periode Oktober 2018

Tgl	lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Jumlah	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
2	25	587.504.260	1	77.000.000	664.504.260	26
3	9	304.189.660	3	49.610.000	353.799.660	12
4	8	142.946.000	3	181.371.400	324.317.400	11
5	12	594.076.405	2	6.397.000	600.473.405	14
6	12	240.082.000	3	30.300.000	270.382.000	15
9	7	130.293.600	4	16.656.000	146.949.600	11
10	22	683.185.570	4	36.509.000	719.694.570	26
12	7	262.958.357	1	4.850.000	267.808.357	8
13	14	215.787.744	-	-	215.787.744	14
16	8	148.499.000	3	267.840.000	416.339.000	11
17	13	564.115.050	3	56.008.000	620.123.050	16
18	5	119.956.460	2	14.675.000	134.631.460	7
19	7	260.746.340	1	70.000.000	330.746.340	8
20	11	107.581.900	2	15.716.000	123.297.900	13
23	10	161.467.500	3	183.791.500	345.259.000	13
24	13	422.502.680	1	44.795.000	467.297.680	14
25	16	286.309.601	3	43.625.000	329.934.601	19
26	10	466.824.282	3	63.600.000	530.424.282	13
27	7	113.093.000	2	15.600.000	128.693.000	9
30	14	377.964.600	1	10.000.000	387.964.600	15
31	6	192.918.310	2	8.790.000	201.708.310	8
JUMLAH	236	6.383.002.319	47	1.197.133.900	7.580.136.219	257

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.17 dan 4.1.18 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan oktober adalah dengan rumus sebagai berikut:

Kalah kliring : Warkat keluar < Warkat Masuk

: 7.580.136.219 < 182.375.356.576

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 182.375.356.576,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp. 7.580.136.219 ,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan oktober 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.19 Kliring Masuk Periode November 2018

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tgl	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
1	124	4.731.476.379	8	101.954.000	4.833.430.379	132
2	116	3.347.934.807	13	1.043.074.000	4.391.008.807	129
5	253	6.345.069.774	14	403.986.900	6.749.056.674	267
6	199	6.077.952.608	16	504.076.870	6.582.029.478	215
7	144	5.615.959.735	11	364.968.450	5.980.928.185	155
8	133	5.775.169.298	8	214.761.000	5.989.930.298	141
9	120	4.861.810.730	11	190.842.700	5.052.653.430	131
12	295	9.349.656.572	23	733.330.800	10.082.987.372	318
13	195	6.250.731.535	25	622.314.600	6.873.046.135	220
14	166	6.323.265.863	21	583.698.500	6.906.964.363	187
15	135	5.004.823.276	12	740.690.000	5.745.513.276	147
16	137	3.540.444.886,00	19	834.661.500,00	4.375.106.386	156
19	270	7.144.963.596	36	731.103.250	7.876.066.846	306
21	271	10.953.544.247	30	1.805.787.910	12.759.332.157	301
22	177	6.566.267.935	11	262.390.000	6.828.657.935	188
23	143	7.046.176.453	23	602.877.878	7.649.054.331	166
26	275	9.950.017.491	30	700.518.110	10.650.535.601	305
27	208	10.566.662.970	23	839.073.350	11.405.736.320	231
28	148	6.962.804.326	19	537.337.000	7.500.141.326	167
29	136	5.275.232.124	11	634.230.748	5.909.462.872	147
30	206	5.626.931.000	22	717.929.300	6.344.860.300	228
JUMLAH	3.851	137.316.895.605	386	13.169.606.866	150.486.502.471	3.976

Tabel 4.1.20 Kliring Keluar Periode November 2018

Tgl	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total nominal	Total Cek & Giro
		Nominal Giro	Lembar Cek	Nominal Cek		
1	9	102.585.170	3	160.120.000	262.705.170	12

2	5	269.914.680	10	10.200.000	280.114.680	15
3	11	206.970.755	-	-	206.970.755	11
6	11	221.092.354	2	13.211.000	234.303.354	13
7	14	445.123.360	3	35.700.000	480.823.360	17
8	8	168.696.500	4	167.496.000	336.192.500	12
9	6	361.741.490	2	95.457.500	457.198.990	8
10	8	68.361.000	2	16.260.000	84.621.000	10
13	8	168.696.500	4	167.496.000	336.192.500	12
15	5	107.485.000	3	40.736.000	148.221.000	8
16	7	373.128.400	1	39.220.500	412.348.900	8
17	12	352.304.500	2	39.268.000	391.572.500	14
20	8	75.594.100	2	13.350.000	88.944.100	10
21	16	380.256.770	2	28.150.000	408.406.770	18
22	12	295.505.000	1	20.000.000	315.505.000	13
23	9	486.224.220	1	4.875.000	491.099.220	10
24	10	184.504.000	1	10.000.000	194.504.000	11
27	14	195.303.332	4	158.026.500	353.329.832	18
28	8	761.616.650	4	52.920.000	814.536.650	12
29	11	198.525.000	1	10.200.000	208.725.000	12
30	10	649.303.500	2	17.519.000	666.822.500	12
JUMLAH	202	6.072.932.281	54	1.100.205.500	7.173.137.781	244

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.19 dan 4.1.20 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan november adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kalah kliring} &: \text{Warkat keluar} < \text{Warkat Masuk} \\ &: 7.173.137.781 < 150.486.502.471 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 150.486.502.471,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp. 7.173.137.781,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar.

27	270	12.807.650.829	43	1.956.310.104	14.763.960.933	313
28	190	12.468.774.078	34	1.701.459.400	14.170.233.478	224
31	290	11.361.922.927	39	2.093.178.900	13.455.101.827	329
JUMLAH	3.665	144.985.776.444	485	21.756.528.885	166.742.305.329	4.150

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan november 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.1.21 Kliring Masuk Periode Desember 2018

Tgl	Lembar Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Total Nominal	Total lbr Cek & Giro
		Nominal Giro	lembar Cek	Nominal Cek		
3	219	5.536.765.156	25	756.412.000	6.293.177.156	244
4	185	6.451.494.093	30	1.049.267.361	7.500.761.454	215
5	164	6.448.900.675	23	854.569.000	7.303.469.675	187
6	114	4.157.417.376	13	404.357.000	4.561.774.376	127
7	120	3.338.290.918	13	390.813.000	3.729.103.918	133
10	262	6.134.163.093	33	1.072.094.230	7.206.257.323	295
11	197	6.206.932.145	32	1.114.657.050	7.321.589.195	229
12	150	6.013.655.790	20	1.186.182.000	7.199.837.790	170
13	146	8.490.888.124	11	347.850.000	8.838.738.124	157
14	136	4.017.671.754	17	739.086.000	4.756.757.754	153
17	267	7.965.805.476	38	3.418.849.750	11.384.655.226	305
18	209	8.355.659.986	25	1.053.811.240	9.409.471.226	234
19	123	6.119.740.359	14	826.616.556	6.946.356.915	137
20	155	5.682.621.343	22	501.384.400	6.184.005.743	177
21	131	5.806.706.329	18	1.121.543.389	6.928.249.718	149
26	337	17.620.715.993	35	1.168.087.505	18.788.803.498	372

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Tabel 4.1.22 Kliring Keluar Periode Desember 2018

Tgl	Total Giro	PENCAIRAN MELALUI KLIRING			Jumlah	Total Cek & Giro
		Giro	Total Cek	Cek		

4	7	149.068.560	2	28.625.000	177.693.560	9
5	17	280.399.300	1	12.973.000	293.372.300	18
6	12	522.896.000	5	214.934.000	737.830.000	17
7	12	292.435.000	3	28.956.000	321.391.000	15
8	6	44.573.000	2	55.250.000	99.823.000	8
11	9	131.456.300	2	13.060.000	144.516.300	11
12	11	207.876.300	2	26.526.000	234.402.300	13
13	9	110.976.400	-	-	110.976.400	9
14	5	198.377.000	-	-	198.377.000	5
15	9	172.391.200	3	61.180.000	233.571.200	12
18	8	527.053.000	1	10.050.000	537.103.000	9
19	9	192.927.300	2	6.680.000	199.607.300	11
20	9	248.870.668	4	23.046.000	271.916.668	13
21	6	413.827.501	7	215.205.600	629.033.101	13
22	9	126.184.000	1	15.140.000	141.324.000	10
27	10	549.140.432	7	107.313.900	656.454.332	17
28	15	286.101.000	3	39.496.420	325.597.420	18
29	7	82.363.600	1	57.000.000	139.363.600	8
JUMLAH	170	4.536.916.561	46	915.435.920	5.452.352.481	216

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.21 dan 4.1.22 dapat diketahui suatu bank tersebut mengalami menang dan kalah kliring pada bulan desember adalah dengan rumus sebagai berikut:

Kalah kliring : Warkat keluar < Warkat Masuk

: 5.452.352.481 < 166.742.305.329

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa warkat yang masuk memiliki nominal Rp. 166.742.305.329,- sedangkan warkat yang keluar adalah Rp. 5.452.352.481,- maka warkat masuk lebih besar daripada warkat yang keluar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada bulan desember 2018 bank mengalami kalah kliring.

Tabel 4.2.1 Cek dan Bilyet Giro yang Ditolak Bulan Januari 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring					
	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	143	3.821.693.867	27	249.721.700	33	866.926.328
Cek	29	1.368.745.900	3	95.870.900	1	4.950.000

Total	172	5.190.439.767	30	345.592.600	34	871.876.328
-------	-----	---------------	----	-------------	----	-------------

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan januari dapat di klirangkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan Januari 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 172 lembar, syarat format tidak dipenuhi 30 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 34 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan januari adalah sebanyak 236 warkat.

Berdasarkan tabel sebelumnya terdapat 4.554 warkat yang masuk untuk di klirangkan namun hanya 236 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan januari 2018 :

$$\frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang diklirangkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{236}{4.556} \times 100\%$$

$$= 0,052\%$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di klirnganyang ditolak pada bulan januari 2018 adalah sebesar 0,052%

Tabel 4.2.2 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan februari 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring					
	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal

Bilyet Giro	105	3.388.774.625	18	400.880.520	22	379.784.664
Cek	23	1.406.373.800	1	9.316.900	2	29.352.000
Total	128	4.795.148.425	19	410.197.420	24	409.136.664

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan february dapat di klirinkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan february 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 128 lembar, syarat format tidak dipenuhi 19 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 24 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan february adalah sebanyak 171 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.2 sebelumnya terdapat 4.216 warkat yang masuk untuk di klirinkan namun hanya 171 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan february 2018 :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang diklirinkan}} \times 100\% \\ & = \frac{171}{4.216} \times 100\% \\ & = 0,041 \% \end{aligned}$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di klirinkanyang ditolak pada bulan february 2018 adalah sebesar 0,041 %

Tabel 4.2.3 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan maret 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring		
	Dana Tidak Cukup	Syarat Format Tidak Dipenuhi	Lain-Lain

	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	99	3.992.244.203	13	1.265.510.200	13	272.830.000
Cek	21	831.285.600	1	1.320.000	3	105.909.600
Total	120	4.823.529.803	14	1.266.830.200	16	378.739.600

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan maret dapat di klirngkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan maret 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 120 lembar, syarat format tidak dipenuhi 14 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 16 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan maret adalah sebanyak 150 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.4 sebelumnya terdapat 4.172 warkat yang masuk untuk di klirngkan namun hanya 150 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan klirng yang terjadi pada bulan maret 2018 :

$$\frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang diklirngkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{150}{4.172} \times 100\%$$

$$= 0,036 \%$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di klirngkanyang ditolak pada bulan maret 2018 adalah sebesar 0,036 %

Tabel 4.2.4 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan april 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Klirng
--------------	--------------------------

	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	116	4.187.788.399	18	605.390.400	13	175.797.695
Cek	19	774.137.100			3	160.230.000
Total	135	4.961.925.499	18	605.390.400	16	336.027.695

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan april dapat di klirngkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan april 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 135 lembar, syarat format tidak dipenuhi 18 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 16 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan april adalah sebanyak 169 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.6 sebelumnya terdapat 4.362 warkat yang masuk untuk di klirngkan namun hanya 169 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan klirng yang terjadi pada bulan april 2018 :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang diklirngkan}} \times 100\% \\
 & = \frac{169}{4.362} \times 100\% \\
 & = 0,038 \%
 \end{aligned}$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di klirngkanyang ditolak pada bulan april 2018 adalah sebesar 0,038 %

Tabel 4.2.5 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan mei 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring					
	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	102	3.024.641.497	16	656.313.900	16	186.134.900
Cek	18	799.198.200	2	194.000.000	7	536.896.060
Total	120	3.823.839.697	18	850.313.900	23	723.030.960

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan mei dapat di kliringkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan mei 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 120 lembar, syarat format tidak dipenuhi 18 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 23 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan mei adalah sebanyak 161 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.8 sebelumnya terdapat 4.099 warkat yang masuk untuk di kliringkan namun hanya 161 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan mei 2018 :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang dikliringkan}} \times 100\% \\
 & = \frac{161}{4.099} \times 100\% \\
 & = 0,039 \%
 \end{aligned}$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di kliringkanyang ditolak pada bulan mei 2018 adalah sebesar 0,039 %

Tabel 4.2.6 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan juni 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring					
	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	124	3.990.923.266	11	89.425.000	26	539.142.500
Cek	39	1.211.531.000	2	84.390.000	6	196.386.000
Total	163	5.202.454.266	13	173.815.000	32	735.528.500

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan juni dapat di kliringkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan juni 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 163 lembar, syarat format tidak dipenuhi 13 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 32 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan juni adalah sebanyak 208 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.10 sebelumnya terdapat 3.367 warkat yang masuk untuk di kliringkan namun hanya 208 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan juni 2018 :

$$\frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang dikliringkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{208}{3.367} \times 100\%$$

$$= 0,062 \%$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di kliringkanyang ditolak pada bulan juni 2018 adalah sebesar 0,062 %

Tabel 4.2.7 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan juli 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring					
	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	88	2.559.936.287	19	321.757.000	26	1.436.444.800
Cek	38	1.970.628.544	3	26.126.000	6	179.261.000
Total	126	4.530.564.831	22	347.883.000	32	1.615.705.800

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan juli dapat di kliringkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan juli 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 126 lembar, syarat format tidak dipenuhi 22 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 32 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan juli adalah sebanyak 180 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.12 sebelumnya terdapat 4.146 warkat yang masuk untuk di kliringkan namun hanya 180 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan juli 2018 :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang dikliringkan}} \times 100\% \\
 & = \frac{180}{4.146} \times 100\% \\
 & = 0,043 \%
 \end{aligned}$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di kliringkanyang ditolak pada bulan juli 2018 adalah sebesar 0,043 %

Tabel 4.2.8 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan agustus 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring					
	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	48	1.646.117.890	4	20.602.500	12	897.103.382
Cek	16	675.116.000	3	61.853.000	4	21.165.000
Total	64	2.321.233.890	7	82.455.500	16	918.268.382

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan agustus dapat di klirinkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan agustus 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 64 lembar, syarat format tidak dipenuhi 7 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 16 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan agustus adalah sebanyak 87 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.14 sebelumnya terdapat 3.759 warkat yang masuk untuk di klirinkan namun hanya 87 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan agustus 2018 :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang diklirinkan}} \times 100\% \\
 & = \frac{87}{3.759} \times 100\% \\
 & = 0,023 \%
 \end{aligned}$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di klirinkanyang ditolak pada bulan agustus 2018 adalah sebesar 0,023 %

Tabel 4.2.9 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan september 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring					
	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	78	2.147.046.947	3	328.036.700	20	205.241.000
Cek	23	1.063.009.818			4	51.475.000
Total	101	3.210.056.765	3	328.036.700	24	256.716.000

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan september dapat di kliringkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan september 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 101 lembar, syarat format tidak dipenuhi 3 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 24 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan september adalah sebanyak 128 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.16 sebelumnya terdapat 3.938 warkat yang masuk untuk di kliringkan namun hanya 128 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan september 2018 :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang dikliringkan}} \times 100\% \\
 & = \frac{128}{3.938} \times 100\% \\
 & = 0,032 \%
 \end{aligned}$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di kliringkanyang ditolak pada bulan september 2018 adalah sebesar 0,032 %

Tabel 4.2.10 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan oktober 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring
--------------	---------------------------

	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	74	2.116.949.472	6	173.884.000	7	98.851.500
Cek	30	4.174.370.640	1	8.000.000	1	52.071.000
Total	104	6.291.320.112	7	181.884.000	8	150.922.500

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan oktober dapat di klirinkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan oktober 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 104 lembar, syarat format tidak dipenuhi 7 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 8 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan oktober adalah sebanyak 119 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.18 sebelumnya terdapat 4.324 warkat yang masuk untuk di klirinkan namun hanya 119 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan oktober 2018 :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang diklirinkan}} \times 100\% \\ & = \frac{119}{4.324} \times 100\% \\ & = 0,027 \% \end{aligned}$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di klirinkanyang ditolak pada bulan oktober 2018 adalah sebesar 0,027 %

Tabel 4.2.11 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan november 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Kliring
--------------	---------------------------

	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	128	4.679.090.936	153	153.758.200	33	581.418.720
Cek	42	1.562.740.000	1	18.720.000	2	157.800.000
Total	170	6.241.830.936	154	172.478.200	35	739.218.720

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan november dapat di klirngkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan november 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 170 lembar, syarat format tidak dipenuhi 154 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 35 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan november adalah sebanyak 359 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.20 sebelumnya terdapat 3.976 warkat yang masuk untuk di klirngkan namun hanya 359 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan klirng yang terjadi pada bulan november 2018 :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang diklirngkan}} \times 100\% \\
 & = \frac{359}{3.976} \times 100\% \\
 & = 0,090 \%
 \end{aligned}$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di klirngkan yang ditolak pada bulan november 2018 adalah sebesar 0,090 %

Tabel 4.2.12 cek dan bilyet giro yang ditolak bulan Desember 2018

Jenis Warkat	Pencairan Melalui Klirng
--------------	--------------------------

	Dana Tidak Cukup		Syarat Format Tidak Dipenuhi		Lain-Lain	
	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Bilyet Giro	132	4.696.034.767	11	361.434.000	43	697.665.500
Cek	58	2.428.968.924	7	1.098.930.000	10	510.025.000
Total	190	7.125.003.691	18	1.460.364.000	53	1.207.690.500

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Dari tabel cek dan bilyet giro yang ditolak diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua warkat yang masuk pada bulan desember dapat di klirinkan dikarenakan alasan-alasan tertentu dan pada bulan desember 2018 jumlah warkat yang ditolak karena alasan dana tidak cukup sebanyak 190 lembar, syarat format tidak dipenuhi 18 lembar, dan karena alasan lain-lain sebanyak 53 lembar. Total warkat yang ditolak pada bulan desember adalah sebanyak 261 warkat.

Berdasarkan tabel 4.1.22 sebelumnya terdapat 4.150 warkat yang masuk untuk di klirinkan namun hanya 261 warkat yang akan ditolak oleh bank. Berikut hasil persentase tolakan kliring yang terjadi pada bulan desember 2018 :

/

$$\frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang diklirinkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{261}{4.150} \times 100\%$$

$$= 0,062 \%$$

Dari data penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase warkat yang di klirinkan yang ditolak pada bulan desember 2018 adalah sebesar 0,062 %

4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.3.1 Tabulasi Kliring Masuk dan Kliring Keluar

Bulan	Kliring Masuk	Kliring Keluar
-------	---------------	----------------

	Lembar	Nominal	Lembar	Nominal
Januari	4.554	171.716.397.744		
Februari	4.216	159.347.376.721	396	9.444.479.078
Maret	4.172	146.390.872.225	376	9.299.131.130
April	4.362	151.407.237.493	285	8.875.028.458
Mei	4.099	143.718.156.318	303	8.695.759.494
Juni	3.367	133.262.973.896	247	6.421.421.330
Juli	4.146	154.775.374.368	334	9.933.380.140
Agustus	3.759	148.583.424.391	274	7.632.128.833
September	3.938	139.578.544.065	275	7.124.782.610
Oktober	4.324	182.375.356.576	257	7.580.136.219
November	3.976	150.486.502.471	244	7.173.137.781
Desember	4.150	166.742.305.329	216	5.452.352.481
Total	49.063	1.848.384.521.597	3207	87.631.737.554

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kliring masuk memiliki nilai nominal / jumlah yang lebih besar dari pada kliring keluar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan mengalami kalah kliring setiap bulannya.

Adapun dampak dari kalah kliring yang terjadi secara terus-menerus dapat mengakibatkan:

1. Nama bank tersebut akan tercemar.
2. Bank Indonesia akan mengumumkan kepada bank lain bahwasannya bank tersebut mengalami kalah kliring sehingga bank lain tersebut tidak menerima cek/giro dari bank yang kalah kliring tersebut. Sehingga menyebabkan nasabah/ pihak ketiga menarik dana/ uang mereka secara besar-besaran dari bank yang mengalami kalah kliring tersebut.

Tabel 4.3.2 Tabulasi Persentase Tolakan Kliring Tahun 2018

Bulan	Persentase	Jumlah warkat yang ditolak		
		Saldo Tidak Cukup	Syarat Format tidak sesuai	Lain-lain
Januari	0,052%	172	30	34
Februari	0,041%	128	19	24
Maret	0,036%	120	14	16
April	0,038%	135	18	16
Mei	0,039%	120	18	23
Juni	0,062%	163	13	32
Juli	0,043%	126	22	32
Agustus	0,023%	64	7	16
September	0,032%	101	3	24
Oktober	0,027%	104	7	8
November	0,090%	170	154	35
Desember	0,062%	190	18	53
Total		1593	323	313

(Sumber: Diolah oleh penulis 2019)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 49.063 lembar warkat yang masuk untuk di kliringkan, hanya 2229 lembar warkat yang ditolak oleh PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Berikut persentase perhitungan rahunan kliring yang ditolak pada tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Tolakan Kliring} &= \frac{\text{Jumlah warkat yang ditolak}}{\text{Jumlah warkat yang di kliringkan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.229}{49.063} \times 100\% \\
 &= 0,045\%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2018 terdapat 2.229 lembar warkat yang ditolak dari 49.063 lembar warkat yang masuk, sehingga dapat di persentasekan sebanyak 0.045% warkat nasabah Bank Sumut Cabang Koordinator Medan yang ditolak. Dapat dilihat pada tabel 4.3.2 dari 11 alasan tolakan terdapat 3 alasan yang paling sering terjadi yaitu Saldo Tidak Cukup sebanyak 1.593 lembar, *Speciment* dan syarat

format cek/giro tidak sesuai sebanyak 323 lembar, dan rekening sudah ditutup (lain-lain) sebanyak 313 lembar, dan dari 2.229 lembar tolakan kliring yang terjadi di PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan terdapat 55% tolakan yang disebabkan oleh instansi pemerintahan dan 45% disebabkan oleh perorangan/ milik pribadi.

(Sumber: Bank Sumut Cabang Koordinator Medan Bagian kliring)

Sanksi yang diberikan oleh PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan sebaagai berikut:

1. Memberikan denda sebesar Rp. 100.000,- setiap warkat yang ditolak.
2. Menerbitkan Surat Keterangan Peringatan (SPK). Jika SKP telah diterbitkan sebanyak 3 (tiga) kali oleh bank maka nasabah tersebut otomatis akan masuk ke Daftar Hitam Nasional (DHN) Bank Indonesia

Tolakan kliring juga dapat mempegaruhi dampak dari kalah kliring. Apabila warkat yang masuk tidak memenuhi syarat dalam format 11 tolakan kliring seperti specimen dan syarat format lainnya tidak sesuai maka bank akan melakukan tolakan terhadap cek/giro tersebut. Sehingga bank tidak mendebet sejumlah nominal uang yang ada di cek/giro ke rekening yang dituju.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan diatas dapat maka dapat diambil kesimpulan:

1. Surat Keterangan Peringatan (SKP) diterbitkan oleh bank dikarenakan oleh nasabah yang menerbitkan cek/bilyet giro yang tidak memenuhi syarat. Seperti cek/bilyet giro kosong (Dana Tidak Cukup), syarat format cek/giro yang tidak sesuai dengan specimen. Sehingga Bank Sumut Cabang Koordinator Medan melakukan tolakan kliring dan menerbitkan SKP.
2. Bank Sumut cabang koordinator medan memiliki nominal warkat masuk sebesar 49.061 lembar dan hanya 2.229 lembar warkat yang ditolak. Sehingga pada tahun 2018 Bank Sumut Cabang Koordinator Medan mengalami kalah kliring.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil serta kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang dampak apa yang akan terjadi jika suatu bank terus-menerus mengalami kalah kliring.

2. Pihak bank sebaiknya dapat memberikan nilai maksimum atau batasan tarikan kliring yang dapat dilakukan oleh nasabah sehingga dapat mengurangi dampak bank menjadi kalah kliring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Daulay, M. T. (2017). Model pengendalian kemiskinan dengan pendekatan diversifikasi usaha, sustainable development goals (sdgs) dan economic value (studi pada daerah pemekaran di sumatera utara). *Qe journal*, 203-221.
- Daulay, M. T., & Sanny, A. (2019). Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency. *International Journal of Research and Review*, 117-123.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Julius. R, Latumaerissa. 2011, *Bank Dan Keuangan Lainnya*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kasmir, 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta,2010)
- Kasmir, 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Patar E Pane Jhonsmon. 2011, *Analisis Kliring Berdasarkan Warkat Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Tebing Tinggi*. Skripsi Universitas Sumartera Utara
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.

- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Satria Andri, 2013. *Sistem Operasional Kliring Pada PT. Bank Muamalat Cabang Pekanbaru Dan Solusinya Menurut* . Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru
- Septiani Yenita, 2010. *Pengaruh Informasi Kalah Kliring Bank Century Bank Konvensional Terhadap Harga Saham Pada Bank Konvensional Yang Terdapat Di BEI*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru
- Simanjuntak Rasmahita, 2011. *Proses Pelaksanaan Kliring Di PT. Yudha Bhakti Cabang Pekanbaru*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.

<https://destynr.wordpress.com/tag/jenis-kliring/> diakses pada tanggal 26 maret 2019

<https://listiyacspd.blogspot.com/2016/06/interbank-call-money.html?m=1> diakses pada tanggal 27 maret 2019

<http://accounting-media.blogspot.com/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html> diakses pada tanggal 14 mei 2019

www.bi.go.id